

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG)  
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI  
WILAYAH IV INDRAJAYA KABUPATEN PIDIE**



**WARDIANA  
NIM. 201003027**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

### Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie

**WARDIANA**

NIM. 201003027

Program Studi

Pendidikan Agama Islam


Tesis ini sudah dapat diajukan kepada  
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diajukan  
dalam ujian Tesis

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Silahuddin, M.Ag.

  
Dr. Heliati Fajriah, MA.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG)  
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI  
WILAYAH IV INDRAMAJAYA KABUPATEN PIDIE**

**WARDIANA  
NIM. 201003027**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry

Banda Aceh  
Tanggal: 15 Agustus 2023 M  
28 Muharram 1445 H

**TIM PENGUJI**

Ketua,

  
**Dr. Hayati, M. Ag.**

Sekretaris,

  
**Rahmat Muslikar, M. Kom.**

Penguji,

  
**Dr. H. Abdullah, M. Pd.**

Penguji,

  
**Dr. Azhar M. Nur, M. Pd.**

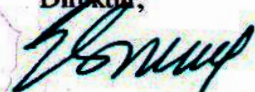
Penguji,

  
**Dr. Heliani Pajriah, MA.**

Penguji,

  
**Dr. Silahuddin, M. Ag.**

Banda Aceh, 15 Agustus 2023  
Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Direktur,

  
**Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D.**  
NIP. 19770219 199803 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Wardiana  
Tempat Tanggal Lahir : 10 September 1981  
Nomor Mahasiswa : 201003027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **tesis** ini merupakan hasil karya saya sendiri belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam **tesis** ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 03 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Wardiana

NIM. 201003027

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan tesis ini, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis dimana penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi Tahun Akademik 2019/2020. Transliterasi berguna untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem dalam kosakata bahasa Arab di dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Wad'	وضع
'Iwad	عوض
dalw	دلو
yad	يد

ḥiyal	حيل
ṭahī	طهي

**3. Mād dilambangkan dengan ā, ī dan ū. Contoh:**

Ūlā	أولى
ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

**4. Diftong dilambangkan dengan aw dan ay. Contohnya:**

Awj	اوج
Nawm	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘aynay	عني

**5. Alifa ( ا ) dan waw ( و ) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:**

Fa'alū	فعلوا
Ulā'ika	أولئك
Ūqiyah	أوقية

**6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris *fathah* ( َ ) ditulis dengan lambang á. Contoh:**

ḥattá	حتى
Maḍá	مضى
Kubrá	كبرى
Muṣṭafá	مصطفى

**7. Penulisan *alif manqūshah* (ي) yang diawali dengan baris *kasrah* ( ِ ) ditulis dengan ī, bukan iy. Contoh:**

Raḍī al-Dīn	رضى الدين
Al-miṣrī	المصري

**8. Penulisan *ḥ*(tā' marbūṭah)**

Bentuk penulisan *ḥ*(tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila *ḥ*(tā' marbūṭah) terdapat dalam suatu kata, dilambangkan dengan *ḥ*(hā'). Contoh:

ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila *ḥ*(tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kat, yaitu sifat dan yang disifati (*ṣifat mawṣūf*), dilambangkan *ḥ*(hā'). Contoh:

al-Risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila *ḥ*(tā' marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, maka *muḍāf* dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------



## 9. Penulisan ء(hamzah)

Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”. Contoh:

mas’alah	مسألة
----------	-------

## 10. Penulisan ء(hamzah) waṣal dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

riḥlat Ibn Juayr	رحلة ابن جبير
al-istidrāk	الإستدراك
kutub iqtanat’há	كتب أقتنتها

## 11. Penulisan syaddah atau tasydīd

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw ( و ) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yá’ ( ي ) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘aduww	عدو
Syawwal	سؤال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصي

al-kasysyāf	الكشاف
-------------	--------

## 12. Penulisan alif lâm ( ال )

Penulisan ال dilambungkan dengan “al-” baik pada ال syamsiyyah maupun ال qamariyyah. Contoh:

al-aşl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafā’	ابوالوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām wa al-kamāl	بالممام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابوالليث السمرقندي

Kecuali: ketika huruf ال berjumpa dengan huruf ال di depannya, tanpa huruf alif ( ا ), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربني
---------------	---------

## 13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf “ ه ” (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad’ham	أدهم
Akramat’hā	أكرمته

## 14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaaya Kabupaten Pidie”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh kemuliaan seperti yang sedang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tesis ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., MA., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Zulfatmi, M.Ag selaku ketua prodi Magister Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag dan Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA, sebagai Dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan sehingga terselesainya penulisan tesis ini.
4. Seluruh dosen pengajar, terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama ini.
5. Seluruh staf dan karyawan di Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak/Ibu Pengawas PAI, pengurus dan anggota KKG PAI beserta kepala sekolah di wilayah IV Indrajaaya Kabupaten Pidie yang telah memberikan kesempatan kepada penulis

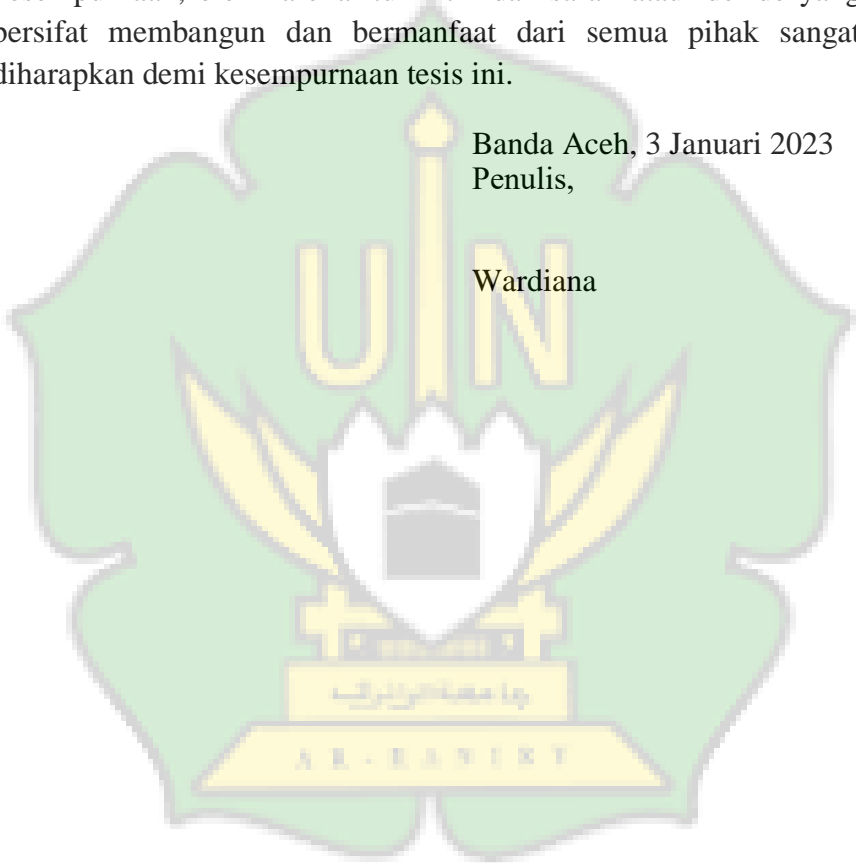
untuk melakukan penelitian sehingga dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diperlukan dalam tesis ini.

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran atau ide-ide yang bersifat membangun dan bermanfaat dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Banda Aceh, 3 Januari 2023  
Penulis,

Wardiana



## ABSTRAK

Judul Tesis : Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie

Nama Penulis/NIM : Wardiana/201003027

Pembimbing I : Dr. Silahuddin, M.Ag.

Pembimbing II : Dr. Heliati Fajriah, MA.

Kata Kunci : Efektivitas Program KKG dan Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi penulis masih ada beberapa guru PAI SD Wilayah IV Indrajaya yang mengajar secara konvensional. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, kurang pemanfaatan media, sumber belajar, kurang memperhatikan perbedaan karakteristik siswa serta menggunakan metode mengajar dan teknik penilaian yang sama untuk semua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program KKG, efektivitas program KKG terhadap kompetensi pedagogik guru PAI wilayah IV Indrajaya kabupaten Pidie, serta faktor pendukung dan penghambat KKG.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa program KKG Wilayah IV Indrajaya yaitu mendiskusikan permasalahan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, penguatan materi, kreativitas guru dalam menentukan strategi pembelajaran, meningkatkan kualitas guru dan menguasai karakteristik peserta didik. Program KKG efektif meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yang dapat terlihat dari kemampuan guru menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, pembelajaran mendidik, pemanfaatan IT, mengembangkan potensi siswa, komunikasi efektif, penilaian, tindak lanjut dan refleksi. Pelaksanaan KKG berjalan dengan baik serta mendapat dukungan dari berbagai pihak.

## المخلص

عنوان الرسالة : فعالية برنامج مجموعة عمل المعلم (KKG) في الكفاءة التربوية لمعلمي التربية الإسلامية بولاية الرابعة إندراجايا، بمنطقة بيدي

المؤلفة / رقم : ورديانا / 201003027  
القيد

الإشراف : 1- الدكتور سلاح الدين الماجستير

2- الدكتورة هيلياتي فجرية الماجستير

الكلمات : فعالية برنامج مجموعة عمل المعلم (KKG) والمفتاحية الكفاءة التربوية للمعلمين

تحدد الكفاءة التربوية للمعلم بشكل كبير نجاح أنشطة التعلم. بناءً على ملاحظة الباحثة، لا يزال هناك عدد من معلمي التربية الإسلامية في المدارس الابتدائية بولاية الرابعة إندراجايا، الذين يقومون بالتدريس بشكل تقليدي. كانوا أكثر هيمنة على استخدام طريقة المحاضرة، واستخدام أقل من الوسائل التعليمية، ومصادر التعلم، وإيلاء اهتمام أقل للاختلافات في خصائص الطلاب. ولا يزال يعتمد على نفس أساليب التدريس وتقنيات التقييم لجميع الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد برنامج العمل الجماعي للمعلم ، وفعاليتها في ضبط كفاءة تربوية لمعلمي التربية الإسلامية في ولاية إندراجايا الرابعة بمنطقة بيدي، بالإضافة إلى العوامل الداعمة والمثبطة لهذا العمل. المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج كفي، ذو نوع بحث وصفي نوعي. وتتكون تقنيات جمع البيانات من المقابلات والملاحظات والتوثيق. بينما تتكون تقنيات تحليل البيانات من تقليل البيانات وعرضها والتحقق

منها. أظهرت النتائج أن العديد من برامج مجموعة عمل المعلمين في ولاية إندراجايا الرابعة ناقشت مشاكل التعلم، وطوّرت أدواته، والمواد المعززة، وإبداع المعلم في تحديد استراتيجيات التعلم، وحسّنت أيضًا جودة المعلم في معرفة خصائص الطلاب. يزيد هذا البرنامج بشكل فعال من الكفاءة التربوية لمعلمي التربية الإسلامية والتي يمكن رؤيتها من خلال قدرة المعلمين على إتقان خصائص الطلاب، وإتقان نظرية التعلم، وتطوير المناهج الدراسية، وعملية التعليم والتعلم، واستخدام تكنولوجيا، وتطوير إمكانات الطلاب، والتواصل الفعال، والتقييم، والمتابعة والانعكاس. سار تنفيذ برنامج العمل الجماعي للمعلمين بشكل جيد وتلقى الدعم من مختلف الأطراف.

تشهد إدارة مركز اللغة بجامعة الرانيري الإسلامية  
الحكومية

دار السلام بندا أتشيه إندونيسيا بأن هذه الترجمة طبق

الأصل

الرقم : Un.08/P2B.Tj.BA/180/VIII/2023

التاريخ : 21 أغسطس 2023

مدير المركز،

الدكتور نور خالص

رقم التوظيف: 197204152002121004

## ABSTRACT

Thesis Title : Effectivity of *Kelompok Kerja Guru (KKG)* towards Islamic Education Teachers' Pedagogical Competence at Region IV Indrajaya, Pidie Regency

Name/NIM : Wardiana/201003027

First Supervisor : Dr. Silahuddin, M.Ag

Second Supervisor : Dr. Heliati Fajriah, MA

Keywords : Effectivity of *Kelompok Kerja Guru (KKG)* and Islamic Education Teachers' Pedagogical Competence

Teachers' pedagogical competence determines the success of learning process. Researcher's observation found that there were several Islamic education teachers at Elementary School of Region IV Indrajaya who taught conventionally. Teachers were dominantly applying lectured method, lack of media utilization, learning sources, paying less attention at students' variety characteristics, and using the same teaching methods and assessment techniques for all students. This study aimed to figure out the Teachers' Group Task (*Kelompok Kerja Guru-KKG*) program, the effectiveness of the *KKG* program on the Islamic education teachers' pedagogical competence in Indrajaya Region IV, Pidie regency, as well as its supporting and challenging factors of *KKG*.

The method used in this study was qualitative with descriptive-qualitative research. The data collection techniques were interview, observation, and documentation. The data then analyzed through data reduction, data presentation and data verification.

The result of this study showed that several *KKG* programs at Region IV Indrajaya were learning problem discussion, learning tools compilation, teaching material reinforcement, teachers' creativity in determining learning strategies, teachers' quality improvement and mastering students' characteristics. The *KKG* program was effective in increasing Islamic education teachers' pedagogical competence that proven by teachers' ability in mastering students' characteristics, having sufficient understanding of learning theory, developing curriculum, educated learning, utilizing IT, developing students' potential, having effective



communication, applying assessment, arranging follow-up and reflection. The implementation of *KKG* was ran well and supported by various elements.

TRANSLATED BY

THE LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY BANDA ACEH

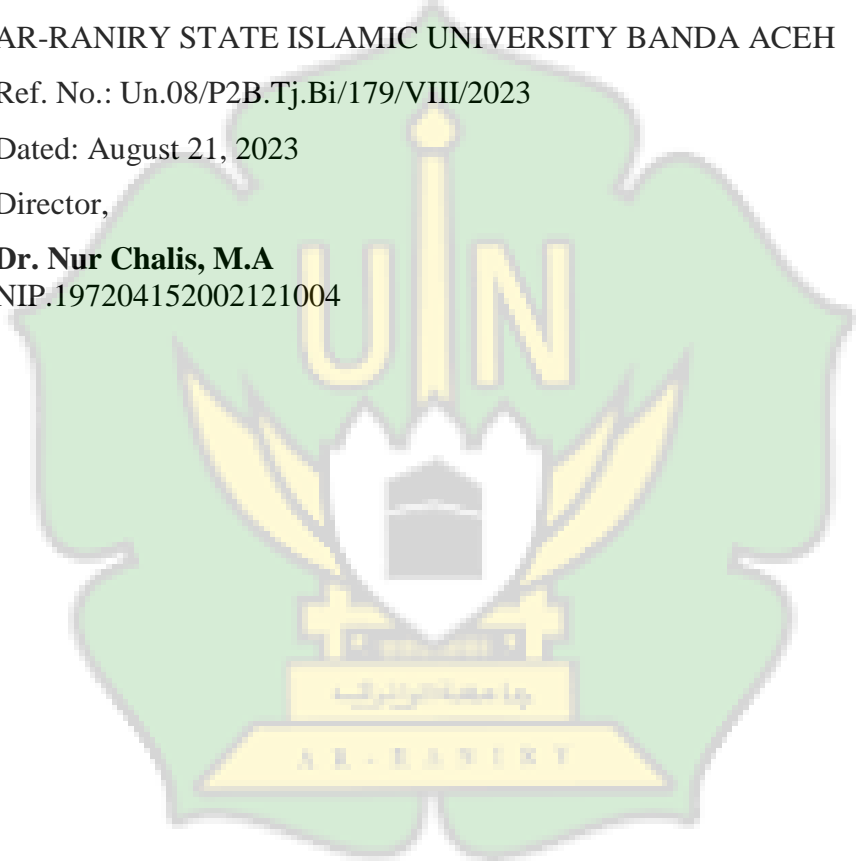
Ref. No.: Un.08/P2B.Tj.Bi/179/VIII/2023

Dated: August 21, 2023

Director,

**Dr. Nur Chalis, M.A**

NIP.197204152002121004



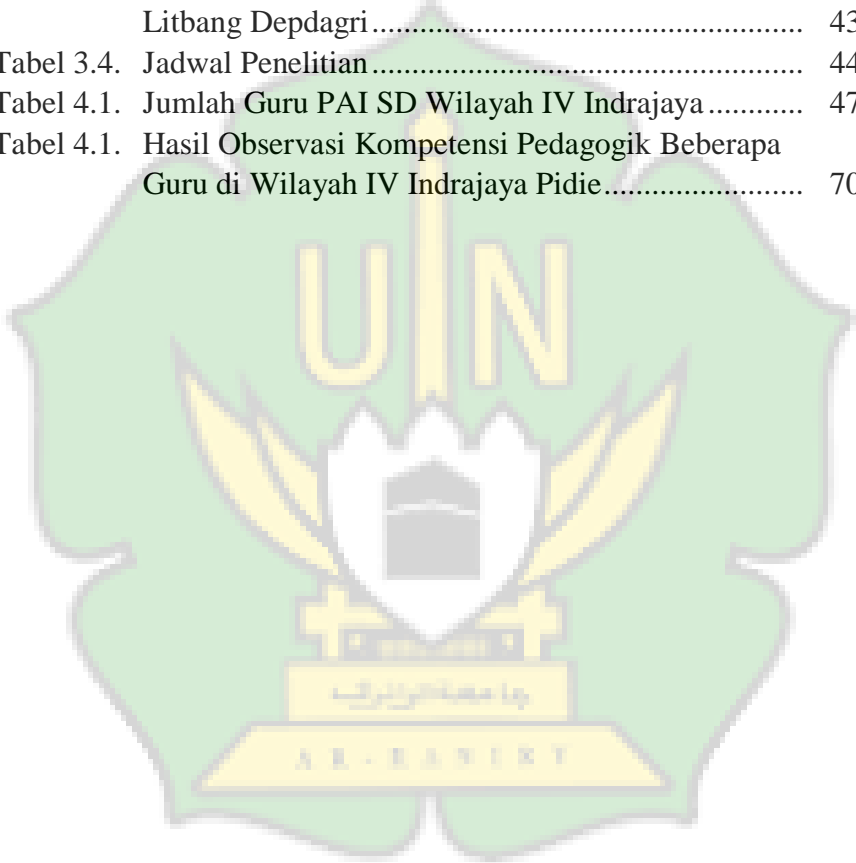
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	3
1.4.Manfaat Penelitian.....	4
1.5.Kajian Pustaka.....	5
1.6.Kerangka Teori.....	8
1.7.Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	13
2.1.Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG).....	13
2.1.1. Pengertian Efektivitas Program KKG.....	13
2.1.2. Tujuan Pelaksanaan Program KKG .....	15
2.1.3. Indikator Program KKG .....	16
2.2.Kompetensi Pedagogik.....	17
2.2.1. Definisi Kompetensi Pedagogik .....	17
2.2.2. Dasar Hukum Kompetensi Pedagogik.....	19
2.2.3. Aspek (Indikator) Kompetensi Pedagogik.....	20
2.2.4. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik .....	32
2.2.5. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru .....	32
2.3.Guru PAI .....	34

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Metode Penelitian.....	36
3.2. Lokasi Penelitian.....	37
3.3. Subjek Penelitian/Informan.....	37
3.4. Sumber Data.....	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
3.7. Jadwal Penelitian.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
4.2. Hasil Penelitian .....	47
4.3. Pembahasan.....	92
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komponen Kompetensi Pedagogik Guru .....	31
Tabel 3.1. Uraian Subjek/Informan Penelitian .....	37
Tabel 3.2. Lembar Observasi Pengamatan Kompetensi Pedagogik .....	42
Tabel 3.3. Standar Ukuran Efektivitas Sesuai Acuan Litbang Depdagri .....	43
Tabel 3.4. Jadwal Penelitian .....	44
Tabel 4.1. Jumlah Guru PAI SD Wilayah IV Indrajaya .....	47
Tabel 4.1. Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Beberapa Guru di Wilayah IV Indrajaya Pidie .....	70



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Triangulasi Data .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Surat Pengantar

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Lembar Observasi Kompetensi Pedagogik Guru  
Pada Pembelajaran PAI

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Biografi Penulis



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

KKG berfungsi sebagai tempat pelatihan keterampilan yang memanfaatkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru untuk mendorong terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan antar individu guru yang tergabung dalam asosiasi sekolah serta memperluas wawasan dan kemampuan pendidik.<sup>1</sup>

Berdasarkan pedoman Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008, maka efektivitas program KKG terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya; (1) bekerja pada pemahaman tentang rencana pendidikan, (2) menumbuhkan prospektus dan kerangka evaluasi, (3) membuat dan merancang materi pertunjukan, (4) meningkatkan pemahaman tentang pelatihan berbasis luas dan kemampuan mendasar yang terletak di sekolah, (5) menumbuhkan kekuatan model pembelajaran, (6) membuat dan melengkapi pengujian ide pembelajaran, (7) membuat dan melaksanakan perangkat pembelajaran langsung, (8) membuat dan melaksanakan proyek pembelajaran berbasis PC dan, (9) membuat media dalam melakukan pengalaman mendidik dan menumbuhkan.<sup>2</sup>

Efektivitas program KKG mampu memberikan solusi bagi guru-guru yang terkendala dalam proses peningkatan kompetensi pedagogiknya. Kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam dunia pendidikan sangat penting dalam peningkatan informasi bagi siswa. Pemanfaatan standar belajar mengajar anak muda tercermin dalam profil keterampilan pendidikan dalam beberapa kegiatan antara lain (1) mengenali kualitas belajar siswa, (2) menjamin pintu

---

<sup>1</sup>Salimah, "Evaluasi Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI di Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 2, No1, 2017, h. 79.

<sup>2</sup> Depdiknas, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, (Direktorat Profesi Pendidik Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 5-8.

terbuka bagi siswa untuk berpartisipasi secara efektif, (3) mengkoordinir kelas untuk berbagai kualitas, (4) mengetahui sebab-sebab kemerosotan melakukan pembelajaran, (5) menciptakan potensi dan kekurangan, dan (6) aktivitas humanis.<sup>3</sup> Apabila guru mampu meningkatkan kaidah ilmu mendidik, maka kompetensi pedagogik guru sudah dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, KKG menjadi wadah bagi semua keluhan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

Salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru Sekolah Dasar adalah dengan bergabung dalam komunitas belajar Kelompok Kerja Guru (KKG). Tujuan adanya program KKG adalah supaya guru saling berbagi informasi dan pengalaman, pendidik dapat melakukan kolaborasi dalam jaringan profesional yang dinamis, menarik, inovatif dan menyenangkan, mampu memahami perbedaan karakteristik siswa, mampu menggali informasi baru dalam dunia pendidikan, mampu berubah menjadi seorang pendidik sesuai dengan perkembangan zaman, mampu merancang perangkat pembelajaran serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yg mendidik.

KKG merupakan program persiapan pendidik yang membuka pintu bagi pendidik mengembangkan kompotensinya salah satunya adalah kompetensi peadagogik. Namun hasil observasi pada guru PAI SD Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie menunjukkan masih ada guru yang mengajar secara konvensional, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, kurang pemanfaatan media dan sumber belajar, guru juga kurang memperhatikan perbedaan karakteristik siswa sehingga ada istilah satu untuk semua artinya untuk semua siswa digunakan metode mengajar serta teknik penilaian yang sama. Hal ini berkaitan dengan apa yang dikatakan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 44 berikut ini:

---

<sup>3</sup> Ratnawati Santoso, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 202.



بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ  
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.*

Didalam ayat 44 Surat al-Nahl jika dihubungkan dengan kompetensi pedagogic guru adalah setiap guru wajib memahami setiap bahan ajar/materi yang akan disampaikan seperti wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad menjadi sangat penting. Karena bahan ajar atau materi yang disampaikan sangat berguna bagi peserta didik dalam memahami pelajaran yang akan dia dapat.

Hasil temuan awal penelitian menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang kurang melibatkan peserta didik dalam menyelidiki suatu pokok permasalahan, padahal dengan adanya KKG ini guru ditingkatkan kemampuan mengajar bukan hanya beracuan pada suatu metode ceramah tetapi menghubungkan dengan berbagai metode atau model pembelajaran yang mendukung. Kenyataan saat ini, guru masih belum mampu merealisasikan model-model pembelajaran yang menarik sehingga mendorong peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam memecahkan suatu pokok permasalahan konsep yang dipelajarinya.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya:

1. Apa saja program KKG guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie?
2. Bagaimana efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berikutnya adalah tujuan dari tinjauan ini, yang bergantung pada definisi masalah dan landasan di atas:

1. Untuk mengetahui apa saja program KKG guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie.
2. Untuk mengetahui efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Mengingat masalah yang dibahas di atas, diharapkan penelitian ini akan membantu:

#### 1) Teoretis

Secara teoretis ini seharusnya memberi sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan penjelasan yang lebih jelas terhadap efektivitas program KKG dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Selain itu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan yang signifikan.

#### 2) Praktis

- a. Program KKG dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi agar latihan terus dilakukan, dengan tujuan agar dapat menumbuhkan kemampuan para pendidik

yang berbakti tinggi dalam mengupayakan pembelajaran yang lebih baik dari sekarang.

- b. Memberikan pengetahuan tentang manfaat dari efektivitas program KKG dalam meningkatkan kompetensi guru. Hal ini dikarenakan KKG merupakan salah satu wadah dalam bentuk pelatihan untuk mengembangkan potensi guru dalam bidang mengajar.
- c. Menambah pemahaman dan wawasan langsung tentang cara terbaik untuk lebih mengembangkan kemampuan akademik instruktur melalui kelangsungan program KKG pendidik PAI.

### **1.5. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan isu-isu yang akan dipertimbangkan dikenal sebagai tinjauan literatur. Kemampuan survei tertulis adalah untuk memperkenalkan secara metodis konsekuensi dari pemeriksaan masa lalu yang ada hubungannya dengan penelitian yang diarahkan. Sehubungan dengan judul ujian yang telah selesai, penulis menemukan sejumlah hasil, beberapa di antaranya terkait dengan apa yang akan dilakukan:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Gani dengan judul “Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”. Hasil penelaahan menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan latihan Konsekuensi penjajakan antara lain menunjukkan bahwa (1) latihan KKG PAI Peraturan Payaraman efektif dilaksanakan. Kehadiran anggota (pendidik) dalam latihan KKG PAI di Lokal Payaraman, serta animasi instruktur (anggota KKG) dengan mencari klarifikasi tentang beberapa masalah mendesak, menjawab pertanyaan instruktur lain, dan berbagi data melalui kerjasama dalam berbagai cara, khususnya anggota dengan anggota, anggota dengan pelatih, dan pemandu individu, menunjukkan hal-hal ini. (2) Hal ini ditunjukkan dengan disiplinnya keikutsertaan guru PAI dalam kegiatan KKG, (3) Guru PAI gugus SD Negeri memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi; khususnya, program

pembelajaran dipersiapkan dengan baik, dan program pembelajaran dan penilaian dipandu oleh persiapan sebelumnya.<sup>4</sup>

Dalam hal fokus penelitian, ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini. Dalam eksplorasi masa lalu membahas peran KKG dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, tetapi fokus penelitian yang peneliti lakukan pada efektivitas program yang dibentuk KKG terhadap kompetensi pedagogiknya. Selain itu perbedaannya juga pada lokasi penelitian yang diteliti serta metode yang digunakan secara kualitatif.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Arsyad & Wahyu Bagja Sulfemi dengan judul “Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKG (Y) berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru (X1), dengan indeks korelasi sebesar 3,27 dan hasil uji koefisien korelasi signifikan = 5%. Juga ditetapkan bahwa X1 bertanggung jawab atas 80 persen variasi Y. Kedua, ada pengaruh latihan KKG (Y) terhadap kemampuan menyusun karya tulis berlogika (X2), dengan koefisien hubungan  $r_{y2} = 3,32$  dengan hasil uji koefisien sambungan kritis pada  $\alpha = 5\%$  dan dijelaskan bahwa 80% dari Varietas Y dipengaruhi oleh X2. Ketiga, adanya hasil yang bermanfaat dari latihan KKG (Y) dengan meningkatkan kemampuan instruktif pendidik (X1) dan kemampuan menyusun makalah berlogika (X2), dengan koefisien hubungan yang bervariasi  $R_{y.12} = 4,76$  dengan hasil uji koefisien hubungan kritis pada  $\alpha = 5\%$  dan dijelaskan bahwa 80% varietas Y dipengaruhi oleh X1 dan X2. Melalui pemeriksaan tes, diamati bahwa koefisien koneksi dan koefisien relaps sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan luar biasa besar antara peningkatan kemampuan

---

<sup>4</sup> Abdul Gani, “Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”, *Jurnal Conciencia*, Vol 14, No 1, 2014, h. 1.

pendidikan dengan kemampuan menyusun makalah logika dan latihan KKG.<sup>5</sup>

Fokus penelitian inilah yang membedakannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam studi terdahulu menjelaskan dua variabel Y yaitu kompetensi pedagogik dan kemampuan menulis karya ilmiah. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik dilihat dari efektifitas program KKG. Selain itu, perbedaannya juga pada lokasi penelitian dan metode yang digunakan penelitian sebelumnya hanya pada kuantitatif, namun dalam pemeriksaan yang dilakukan para ahli menggunakan teknik eksplorasi subyektif.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Sukirman dengan judul “Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru”. Hasil tersebut menunjukkan (1) Temu Karya Pendidik (KKG) cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan instruktur dilihat dari pelaksanaan program gerakan KKG, jenis-jenis program aksi KKG, kemajuan penyusunan latihan KKG, pelaksanaan KKG dewan, kelangsungan rakertas pendidik dalam memperluas kemampuan pendidik dalam berorganisasi. Kemampuan KKG dalam meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penerapan Pembelajaran Sebelum dan Selama Kegiatan KKG 2) Hambatan dalam pengembangan lebih lanjut kemampuan pendidik adalah kesulitan dalam membuat prosedur yang tepat untuk menarik pendidik untuk bergabung dalam KKG , menemukan teknik pembelajaran yang menarik, menentukan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan membagi waktu dengan tepat. Dalam hal ini, daya dukung personel sekolah adalah tidak adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional, meskipun ada tetapi tidak mencukupi; serta (3) upaya-upaya yang telah dilakukan oleh KKG dalam menumbuhkembangkan kapasitas pendidik untuk menentukan strategi yang tepat untuk menarik guru

---

<sup>5</sup>Arsyad & Wahyu Bagja Sulfemi, “Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah”, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 4, No 2, September 2019, h. 53.

ke KKG dengan mencapai perubahan sistem pembelajaran, sehingga guru yang ke KKG dan KKG adalah individu yang tidak memiliki data yang berbeda.<sup>6</sup>

Kontras antara penelitian dahulu dan eksplorasi yang akan diselesaikan terletak pada titik fokus eksplorasi. Empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial menjadi bahan kajian kami sebelumnya tentang bagaimana KKG mempengaruhi kompetensi guru secara keseluruhan. Selain itu, metodologi penelitian sebelumnya hanya menggunakan metode deskriptif, dan lokasi penelitian juga berbeda. Sementara itu, peneliti akan melakukan penelitian kualitatif dengan kompetensi pedagogik sebagai fokus utama.

Hasil penelitian terdahulu, cenderung diduga bahwa melalui latihan-latihan program pertemuan kerja pendidik (KKG), instruktur dapat melatih kemampuan pendidikannya. Karena program KKG merupakan wadah bagi instruktur untuk menumbuhkembangkan potensi kependidikannya. Salah satu perubahan guru setelah mengikuti program KKG diantaranya; strategi pembelajaran sudah mampu diterapkan oleh materi dan keadaan siswa menarik, dan dapat memunculkan metode atau model pembelajaran baru daripada sebelumnya.

## **1.6. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan salah satu wadah yang menjelaskan tentang berbagai variabel termasuk dalam penelitian ini. Kerangka teori penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1. Program Kerja KKG**

Program adalah sinkronisasi pengelolaan sumber daya yang dibagi ke dalam kegiatan berdasarkan jadwal. Pada akhirnya, sebuah program adalah semacam catatan yang menggambarkan

---

<sup>6</sup>Sukirman, "Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru", *Jurnal of Education Management & Administration Review*, Vol 4, No 1, 2020, h. 205.

sarana yang akan mendorong administrasi dan sinkronisasi karena koordinasi.<sup>7</sup> Kelompok kerja guru, atau disingkat KKG, merupakan wadah bagi guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah untuk mendapatkan pengembangan keprofesian guna meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Persekolahan Umum pasal 31 ayat (4) yang berbunyi: “Sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa, setiap tenaga kependidikan wajib meningkatkan kemampuan profesionalnya.”<sup>8</sup>

KKG yang anggotanya adalah tenaga pendidik dalam kelompok yang bersangkutan direncanakan sebagai wadah peningkatan kemampuan tenaga pendidik dengan tujuan untuk melatih kemampuan tenaga pendidik khususnya dalam menyelesaikan dan mengawasi pembelajaran di sekolah dasar.<sup>9</sup> Tujuan kelompok kerja KKG adalah untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, dan metode pengajaran lainnya yang menekankan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang aktif.<sup>10</sup>

Forum KKG akan membahas dan menyelesaikan program-program KKG berikut: mempersiapkan program belajar dan kesiapan sehari-hari, menyusun ujian KBM, membuat dan memanfaatkan bantuan belajar, menggunakan aset belajar, menilai kemajuan anak, papan kelas, rencana pertunjukan kelas,

---

<sup>7</sup> Slamet PH, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 027, Tahun Ke-6, November 2000 tentang Manajemen Berbasis Sekolah.

<sup>8</sup> Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat (4), diakses Februari 2023.

<sup>9</sup> Leni Suryani, “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Kkg (Kelompok Kerja Guru) di SMP Negeri 6 Dumai”, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 11, No 6, Desember 2022, h. 3.

<sup>10</sup> Yulanti S. Mooduto dan Suleman, “Implementasi Program KKG dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SD di Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, Vol 5, No 4, 2019, h. 2.



pemanfaatan iklim umum sebagai sumber pembelajaran dan berbagai latihan yang berhubungan dengan latihan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka program kerja KKG merupakan salah satu bentuk kegiatan yang terbentuk dalam sebuah forum tertentu bertujuan menjelaskan tentang peningkatan profesionalitas guru melalui pemberian pengetahuan dalam proses pembelajaran baik metode, materi agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

#### 1.6.2. Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi adalah informasi penting, kemampuan, dan atribut yang tercermin dalam kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan andal dan gigih untuk melibatkan orang agar siap, dalam perasaan memiliki informasi, kemampuan, dan nilai kritis, untuk menindaklanjuti sesuatu.<sup>11</sup> Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru PAI adalah kemampuan edukatif. Keterampilan ini pada hakekatnya merupakan garis besar kemampuan pendidik PAI dalam mengawal pembelajaran, dan memiliki sifat yang dapat memisahkan pendidik dari panggilan yang berbeda, dapat menentukan tingkat kemajuan pengalaman dan hasil pendidikan peserta didik, serta dapat menjadi kebanggaan pendidik. dalam pengalaman pendidikan.<sup>12</sup>

Kompetensi pedagogik guru PAI mengacu pada kemampuan guru dalam memahami siswa selama kegiatan pembelajaran, merancang pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran selesai, membangun potensi siswa, serta memberikan bimbingan dan bimbingan kepada siswa.<sup>13</sup> Lebih jauh lagi, keterampilan pendidikan bagi para pendidik Diklat Keislaman merupakan suatu proses mencari cara-cara baru, khususnya dalam menanamkan kelebihan-kelebihan dari pelajaran-pelajaran ketata pada peserta

---

<sup>11</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 2.

<sup>12</sup> Hatta, *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo, 2018), h. 79.

<sup>13</sup> Muslim, "Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 5, No 1, 2020, h. 68.



didik, sehingga dalam kemampuan ini para pendidik Pesantren dapat menemukan pendekatan-pendekatan yang lebih baik untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. membantu pengalaman berkembang yang sukses. menyenangkan.<sup>14</sup>

Menilik penjelasan yang telah lalu, maka kompetensi pedagogik guru PAI dalam tinjauan ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik PAI untuk mengawasi dan memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran, misalnya jadwal. dan rencana ilustrasi, menyiapkan media pembelajaran, memiliki pilihan untuk menguasai IT dengan baik, serta menilai hasil pembelajaran, dan menciptakan siswa pengganti untuk melengkapi berbagai kemungkinan mereka.

### **1.7. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan garis besar kesiapan proposal ini, penulis menggunakan percakapan teratur yang terbagi menjadi 4 bab, yaitu:

**BAB I** : Bagian dasar memahami langkah-langkah yang mendasari pengumpulan proposisi ini yang menggabungkan; Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistem pembahasan.

**BAB II** : Membahas tentang konsep program KKG dan penjelasan tentang kompetensi pedagogik guru.

**BAB III** : Hasil dan pembahasan penelitian, menjelaskan dari temuan observasi dan wawancara tentang (a) program KKG guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie, (b) efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap

---

<sup>14</sup> Ferdi Kurniawan dkk, "Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Agama Islam di SMP Alquraniyah Nurul Huda Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur Tahun Ajaran 2022/2023", *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol 2, No 1, 2023, h. 902.

kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie, dan (c) faktor pendukung dan penghambat program Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie.

BAB IV : Menutup, tindakan akhir ini merupakan akhir dari hasil pemeriksaan yang didapat dan kemudian memberikan ide sebagai bahan informasi



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1. Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG)**

##### **2.1.1. Pengertian Efektivitas Program KKG**

Efektivitas menunjukkan kemajuan sejauh apakah tujuan telah tercapai, dengan asumsi efek akhir dari latihan semakin dekat dengan tujuan, ini menyiratkan bahwa kelangsungan hidup lebih tinggi.<sup>15</sup> Selain itu, kelangsungan hidup tidak sepenuhnya ditentukan oleh tercapainya target dalam perkumpulan serta kewajaran dalam menyelesaikan kewajiban dan pekerjaannya.<sup>16</sup> Oleh karena itu, efektivitas merupakan suatu proses pengukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran ataupun suatu kegiatan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.

Program merupakan perkembangan latihan ditentukan untuk membangun informasi, perspektif dan kemampuan, sehingga pelaksanaan proyek ini dilakukan oleh otoritas publik dan wilayah rahasia berdasarkan partisipasi dengan otoritas publik.<sup>17</sup> Selain itu, program adalah sebuah rencana sehubungan dengan standar dan upaya untuk diselesaikan dalam struktur yang jelas, misalnya, material atau dalam struktur teoretis, seperti strategi, rencana, dan serangkaian latihan untuk mengembangkan perspektif lebih lanjut, harapan untuk memperoleh hasil ataupun tujuan tertentu.<sup>18</sup> Program

---

<sup>15</sup> Utari Wulandari & H. Jhon Simon, “Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan”, *Jurnal Publik Reform Undhar Medan*, Edisi 5 Januari-Juni 2019, h. 3.

<sup>16</sup> Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022), h. 136.

<sup>17</sup> Yuli Kartika Efendi, “Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Pemerintah Propinsi Jawa Timur”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 10, No 2, 2017, h. 4.

<sup>18</sup> Wiji Hidayati dkk, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan Konsep dan Strategi Pengembangan*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), h.12.

terdiri dari berbagai aspek unit atau subsistem program yang masing-masing memiliki kemampuan tertentu.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, efektivitas memiliki peranan penting terhadap ketercapaian sasaran sebuah program yang sedang dijalankan. Salah satunya berkaitan dengan efektivitas dalam program kelompok kerja guru (KKG). Program KKG disusun dengan memilih ketua dan pengawas bekerja sama dengan atasan sebagai pengawas khusus untuk membuat rencana program semester sebelum awal semester yang kemudian difinalisasi dalam forum KKG. Setelah itu pelaksanaan program latihan diarahkan oleh model-model yang menjadi norma prestasi yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh Kepala Jendral Diklat Dasar dan Esensial. Program KKG memperbanyak latihan memeriksa perangkat pembelajaran, menyusun soal, dan mensurvei. Selain itu, persiapan atau reformasi guru, serta bahan bacaan dari buku, harus ditinjau ulang, dan masalah terkait pembelajaran guru harus didiskusikan.<sup>20</sup>

Efektivitas program KKG bertujuan sebagai wadah untuk peningkatan kemampuan pendidik yang dapat digunakan untuk menyampaikan, bertukar pikiran dan menawarkan pengalaman, melengkapi berbagai pertunjukan, atraksi dan pemeragaan dalam pembelajaran. Keberlangsungan program KKG merupakan wadah atau perkumpulan untuk latihan mahir bagi para pengajar di tingkat kelompok atau sublokal yang terdiri dari beberapa tenaga pendidik dari beberapa sekolah. Hal ini membuktikan bahwa program KKG memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru, yang artinya memiliki tujuan utama dalam meningkatkan kualitas guru.<sup>21</sup> Efektivitas program dalam mewajibkan latihan ahli

---

<sup>19</sup> Musringudin dkk, *Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), h. 161.

<sup>20</sup> Yulianti dkk, "Implementasi Program KKG dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SD di Kabupate Gorontalo", *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, Vol 5, No 4, November 2019, h. 416.

<sup>21</sup> Edi Rismawan dkk, "Analisis Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang", *Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol 3, No 1, 2020, h. 45.

pendidik, terutama yang bertanggung jawab untuk mengawasi latihan mendidik dan pembelajaran di wali kelas (sebagai instruktur kelas).<sup>22</sup>

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan sebelumnya adalah efektivitas program KKG adalah salah satu bentuk sasaran kegiatan ketercapaian atau tidak program KKG yang diterapkan sebagai wadah untuk membina keprofesionalan guru dalam kinerjanya, sehingga guru dapat bertanggungjawab penuh serta mampu mengelola pembelajaran dengan baik.

### **2.1.2. Tujuan Pelaksanaan Program KKG**

Tujuan dan tugas program KKG adalah menggarap hakikat pembelajaran instruktur menggarap hakikat persekolahan secara keseluruhan.<sup>23</sup> Optimalisasi program KKG sebagai wadah kerja sama para guru dapat meningkatkan kinerja dan juga dapat meningkatkan profesionalitas guru yang akhirnya memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran pada peserta didik. Pada saat KKG berjalan idealnya, para pendidik yang terkait dengan KKG akan terus menambah sejauh yang bersangkutan, pengalaman dan kemampuan, sehingga akan berpengaruh pada sifat kepelatihan.<sup>24</sup>

Tujuan pelaksanaan KKG adalah sebagai salah satu aset penting untuk mengusahakan kapasitas diri dengan membuat dan menciptakan strategi pembelajaran yang aplikatif. Untuk memahami harapan ini, pertemuan pendidik di bawah dukungan kelompok sekolah ini harus diawasi dengan tepat, konsisten dibuat,

---

<sup>22</sup> Yani FK dkk, "Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci", *JEAL: Journal of Educational Administration and Leadership*, Vol 1, No 1, 2020, h. 19.

<sup>23</sup> Lissa Puji Khasanah dkk, "Implementasi Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pelaksanaan Tugas Guru (Studi Deskriptif Kuantitatif di PAUD Gugus Anyelir Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu)", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 3, No 1, 2018, h. 35.

<sup>24</sup> Agus Hadhiansyah dkk, "Evaluasi Program KKG Gugus Muwardi", *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, Vol 4, No 2, 2020, h. 114.

dilaksanakan dengan cara yang layak, fokus pada jadwal pengajaran, berkonsentrasi pada isu-isu dan persyaratan bidang dan bagian link bersama-sama. lain. Hal ini dilakukan dengan membuat perangkat pembelajaran secara bersama-sama dan selanjutnya membuat bantuan peragaan sehingga permasalahan yang ada di dalam diri pengajar dapat terjawab melalui KKG.<sup>25</sup> Hal ini membuktikan bahwa tujuan KKG dapat memberikan kemudahan bagi pendidik yang mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan program KKG dapat memberikan kebermanfaatan bagi guru-guru dalam meningkatkan keprofesionalan dalam kinerjanya.

### **2.1.3. Indikator Program KKG**

Indikator kegiatan KKG adalah sebagai berikut: a) peningkatan kualitas layanan pembelajaran yang mendidik, menghibur, dan bermakna bagi siswa; (b) pertukaran perjumpaan dan kritik antara instruktur yang merupakan individu dari KKG; (c) perluasan informasi, kemampuan, cara pandang, dan pelaksanaan insan KKG dalam melakukan pengalaman pendidikan yang lebih ahli yang ditunjukkan dengan perubahan perilaku mengajar yang lebih baik di ruang belajar; (d) melalui hasil kegiatan anggota KKG, peningkatan mutu pendidikan di sekolah; (e) pemanfaatan kegiatan KKG oleh sekolah, KKG, guru, dan pemerintah (pusat, provinsi, dan kabupaten/kota).<sup>26</sup> Dengan adanya indikator dalam ketercapaian program KKG maka dapat dikatakan program tersebut mampu memperbaiki kualitas dari guru itu sendiri.

---

<sup>25</sup>Sukirman, “Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru”, *Indonesian Journal of Education Management & administration*, Vol 4, No 1, 2020, h. 206.

<sup>26</sup>Anik Koestiyati, “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, *Tesis*, Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang 2020, h. 37.

## 2.2. Kompetensi Pedagogik

### 2.2.1. Definisi Kompetensi Pedagogik

Kompetensi adalah kemampuan (meliputi sekumpulan data, kemampuan, tingkah laku) seorang individu (dalam hal ini guru dan penuntut) dalam menindaklanjuti sesuatu, yang didapat melalui bimbingan belajar (didominasi, dikuasai, dan diserap). Kapasitas yang digerakkan oleh instruktur sebagai informasi, kemampuan, dan perspektif yang mereka gunakan dalam melakukan kewajibannya sebagai guru dan pendidik dikenal sebagai kemampuan pendidik.<sup>27</sup> Kemampuan pengajar mengandung arti menyinggung tentang kemampuan dan kemampuan serta cara bertindak pendidik untuk mengawasi realisasi agar pembelajaran dapat berjalan secara ideal dan kemampuan untuk memahami dan menumbuhkan bakat kecenderungan peserta didik.<sup>28</sup>

Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Peraturan Nomor 16 Tahun 2007 yang diundangkan oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dikembangkan menjadi empat kompetensi dasar, khususnya (1) kemampuan akademik, (2) karakter, (3) sosial, dan (4) mahir. Setiyati menyatakan, “Eksekusi instruktur harus terlihat dan diperkirakan dengan melihat kekhususan atau model kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Adapun eksekusi pendidik, bentuk perilaku yang direncanakan adalah latihan instruktur dalam menghadapi pengalaman yang berkembang mulai dari bagaimana seseorang meninjau perhitungan untuk kemajuan dan peningkatan. Akan tetapi fokus dalam kajian penulis terkait dengan teori kompetensi pedagogik guru.

---

<sup>27</sup> Edy Ahmad, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menerapkan Proses Pembelajaran Berbasis Pendekatan Sainstifik Melalui Supervisi Kunjungan Kelas di SMPN 18 Dumai”, *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol 3, No 4, 2019, h. 861.

<sup>28</sup> Deni Sutsna & Arif Widodo, “Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring”, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol 9, No 2, 2020, h.60.

Definisi pedagogik berasal dari kata Yunani *paedos* dan *agagos*, yang masing-masing berarti "anak" dan "pembimbing". Akibatnya, "pedagogi" berarti "membimbing anak". Pengarahan dalam arti memberikan pengetahuan, keterampilan, dan informasi kepada mahasiswa tentang etika. Kompetensi pedagogik ini memungkinkan seorang guru memasuki dunia pendidikan dengan tetap menjaga hubungan dekat dengan siswa dalam praktik. Ini relevan dengan pembelajaran di kelas.<sup>29</sup> Filsafat, sosiologi, psikologi, dan metodologi pengajaran semuanya berkontribusi pada pemahaman pedagogi, yang terkait dengan pendidikan (kegiatan belajar mengajar).

Kemampuan maupun keinginan menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk memajukan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, dan mengevaluasi, selain mampu membantu siswa dalam mewujudkan potensi dirinya, disebut sebagai kompetensi pedagogik guru.<sup>30</sup> Berdasarkan ketentuan Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik adalah kapasitas guru untuk mengawasi pembelajaran siswa. Selain itu, secara signifikan keterampilan ini mencakup mencari tahu pengalaman dan dasar pengajaran, memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran instruktif dan dialogis, menilai hasil pembelajaran,

---

<sup>29</sup>Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal Pendidikan Pendidikan*, Vol 3, No 4, 2021, h. 25.

<sup>30</sup> Brigitta Putri Atka Tyagita & Ade Iriani, "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 5, No 2 Tahun 2018, h. 168.



dan menggunakan inovasi dan mengembangkan kemampuan mereka untuk mewujudkan berbagai kelebihan dan bakat mereka.<sup>31</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan keterampilan mendasar yang harus digerakkan oleh pendidik untuk dapat memberikan garis besar bagaimana melakukan pengalaman yang berkembang di kelas.<sup>32</sup> Kompetensi pedagogik itu cenderung dikatakan sebagai pendidik yang ahli memiliki kemampuan mendampingi; Menguasai dasar-dasar mendidik, menguasai pelajaran mengajar, menguasai siswa, menguasai hipotesis inspirasi, menguasai iklim daerah setempat, menguasai penyusunan program pendidikan, menguasai prosedur perencanaan contoh desain, dan mampu menguasai informasi dan melakukan penilaian pembelajaran.<sup>33</sup>

Menilik penjelasan di atas, kecakapan akademik merupakan salah satu kemampuan pendidik dalam mengawasi pembelajaran, menguasai kelas, memotivasi siswa untuk belajar, mampu mengenal berbagai keluhan siswa serta mampu menguasai teknik penyusunan rancangan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku dan melakukan evaluasi pembelajaran.

### **2.2.2. Dasar Hukum Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogi sesuai dengan UU RI Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan PP Nomor 19/2005 adalah keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis serta pemahaman siswa. Direktorat Profesi Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan

---

<sup>31</sup> Desita Yurizki dkk, “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN di Wilayah Barat Kabupaten Bireuen”, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol 6, No 2, 2018, h. 69.

<sup>32</sup> Karmizan, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Dengan Lesson Study di Kelas SD Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti”, *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol 2, No 4, 2018, h. 610.

<sup>33</sup> Utiahman, B. Trusnawaty, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 5, No 3, 2019, h. 216.

Mutu Pendidikan, dan Direktorat Tenaga Kependidikan (2006) telah mengembangkan kompetensi pedagogik yang memperhatikan kemampuan peserta didik. Pemahaman pengetahuan atau titik awal instruktif untuk peningkatan siswa untuk menyadari kemungkinan mereka yang berbeda.

Sesuai Undang-Undang Sistem Persekolahan Negeri Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1 mengandung pengertian pendidikan adalah “pekerjaan yang sadar dan teratur untuk mewujudkan iklim belajar dan pengalaman pendidikan sehingga peserta didik secara efektif menumbuhkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang mendalam secara ketat, pengekanan, budi pekerti, budi pekerti luhur dan kemampuan yang dituntut tanpa ada orang lain, masyarakat, negara dan negara”.

Berdasarkan pernyataan UU di atas, maka tujuan pendidikan adalah untuk mendidik warga negara yang terampil, bermoral, dan bertakwa pada berbagai tingkatan, termasuk pendidikan tinggi dan pendidikan anak usia dini, diselenggarakan serangkaian kegiatan pembelajaran formal, nonformal, dan informal untuk mencapai tujuan tersebut.

Standar kompetensi pedagogik bagi guru telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 sebagai berikut: Standar kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran adalah standar kompetensi pedagogik. Kompetensi inti guru dimasukkan ke dalam kompetensi guru dalam standar kompetensi guru.

### **2.2.3. Aspek (Indikator) Kompetensi Pedagogik**

Cakupan kemampuan akademik yang direncanakan dalam PP nomor 19 tahun 2005 tentang Pokok-pokok Pelatihan Umum pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa kemampuan pendidikan adalah kemampuan untuk mengawasi realisasi siswa yang meliputi (1) pemahaman siswa, (2) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (3) penilaian hasil belajar, (4) kemajuan siswa untuk menyelesaikan berbagai kemungkinannya.

Profesi guru harus memiliki tujuh aspek kompetensi pedagogik, yang meliputi:

a. Menguasai karakteristik peserta didik

Menguasai sifat-sifat siswa menyiratkan bahwa pendidik dapat mencatat dan menggunakan data tentang sifat-sifat siswa untuk membantu pengalaman pendidikan. Sifat-sifat yang disinggung berkaitan dengan landasan fisik, keilmuan, sosial, dekat dengan rumah, moral, dan sosial-sosial, dengan petunjuk-petunjuk yang menyertainya:<sup>34</sup>

- 1) Pendidik dapat membedakan atribut belajar setiap siswa dalam kelompoknya.
- 2) Pendidik menjamin bahwa semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif.
- 3) Kelas dapat diatur sedemikian rupa sehingga siswa dengan kemampuan belajar dan kecacatan fisik yang berbeda semuanya memiliki kesempatan yang sama untuk belajar.
- 4) Pendidik berusaha mencari tahu penyebab penyimpangan perilaku siswa agar perilaku tersebut tidak merugikan siswa lain.
- 5) Instruktur membantu menciptakan potensi dan mengatasi kekurangan siswa.
- 6) Untuk menghindari marginalisasi (dipinggirkan, dicemooh, minder, dll), guru memperhatikan siswa yang memiliki keterbatasan fisik agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik

Mendominasi hipotesis pembelajaran tanpa henti menyiratkan bahwa pendidik dapat memutuskan berbagai metodologi, prosedur atau strategi, dan strategi pembelajaran yang

---

<sup>34</sup> Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik (Teor, Konsep, dan Konstruk Pengukuran)*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 38.

mengajar secara imajinatif sesuai norma kemampuan pendidik. Hal ini diharapkan agar pendidik dapat secara kreatif menyesuaikan teknik pembelajarannya dengan atribut peserta didik dan meyakinkan belajar, dengan penanda yang menyertainya:<sup>35</sup>

- 1) Melalui pengaturan berbagai proses dan kegiatan pembelajaran, pengajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan usia dan kemampuan belajarnya.
- 2) Instruktur umumnya memastikan sejauh mana siswa dapat menginterpretasikan materi pembelajaran tertentu dan mengubah tindakan pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
- 3) Pendidik dapat menangkap penjelasan dibalik puncak kegiatan/praktik yang dilakukannya, terlepas dari apakah sesuai konstruksinya, terkait dengan kemajuan pembelajaran.
- 4) Guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
- 5) Guru merencanakan latihan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan pengalaman siswa yang terus berkembang.
- 6) Pendidik memusatkan perhatian pada tanggapan siswa yang tidak / belum memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk lebih mengembangkan rencana ilustrasi lebih lanjut.

c. Pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum berarti bahwa pendidik dapat membuat jadwal berdasarkan sasaran program pendidikan utama dan menggunakan rencana contoh dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan iklim. Instruktur dapat memilih, tanpa henti mengatur materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa sebagai berikut:<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi...*,h. 38.

<sup>36</sup> Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi...*,h. 39.

- 1) Instruktur mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum.
- 2) Guru membuat RPP sesuai dengan silabus untuk membahas bahan ajar tertentu agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- 3) Dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, pengajar mengikuti urutan materi pembelajaran.
- 4) Sumber belajar yang memenuhi persyaratan dipilih oleh instruktur:
  - a) Sesuai dengan tujuan pembelajaran;
  - b) Wajar dan terkini;
  - c) Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa;
  - d) Siap dieksekusi di kelas; dan
  - e) Sesuai dengan setting kehidupan siswa pada umumnya

d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Praktik pengajaran dan pembelajaran dicirikan sebagai kondisi di mana guru dapat membuat dan melaksanakan rencana pembelajaran pendidikan yang lengkap:<sup>37</sup>

- 1) Kegiatan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa dapat dilaksanakan oleh guru. Instruktur dapat memesan dan menggunakan berbagai bahan pembelajaran dan aset pembelajaran yang ditunjukkan oleh atribut siswa. Jika signifikan, pendidik menggunakan Correspondence Data Innovation (ICT) untuk melayani pembelajaran.
- 2) Pendidik melakukan latihan-latihan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan latihan-latihan tersebut menyadari bahwa pengajarlah yang menentukan tujuan.
- 3) Pendidik melakukan latihan pembelajaran yang dimaksudkan untuk membantu pembelajaran dengan

---

<sup>37</sup> Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi...*, h. 39.

penanganan siswa, bukan untuk mengujinya sehingga menyebabkan siswa merasa terpaksa.

- 4) Guru menyampaikan data baru (misalnya materi tambahan) sesuai usia dan tingkat kemampuan belajar siswa.
- 5) Guru memperlakukan kesalahan yang dilakukan siswa sebagai tahapan proses pembelajaran bukan hanya sebagai kesalahan yang perlu diperbaiki. Misalnya: dengan terlebih dahulu mengidentifikasi siswa lain yang mendukung atau menentang jawaban sebelum menjelaskan mengapa itu benar.
- 6) Guru melakukan latihan-latihan pembelajaran sesuai dengan substansi program pendidikan dan mengaitkannya dengan setting rutinitas siswa.
- 7) Untuk menjaga perhatian siswa dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajarnya, guru menggunakan berbagai metode.
- 8) Guru menangani kelas dengan sebenarnya tanpa terlalu banyak atau sibuk dengan latihannya sendiri sehingga waktu semua anggota dapat dimanfaatkan dengan baik,
- 9) Pendidik dapat menggunakan media umum (hitungan TIK) untuk memperluas inspirasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran yang dibuat dengan kondisi kelas.
- 10) Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih, bertanya, dan berinteraksi dengan siswa lain.
- 11) Pendidik mengkoordinasikan pelaksanaan latihan pembelajaran secara metodis untuk membantu pembelajaran dengan penanganan siswa. Misalnya: instruktur menambahkan data baru setelah menilai

pemahaman siswa mungkin menginterpretasikan materi sebelumnya.

- 12) Untuk memotivasi siswa mencapai tujuan pembelajaran, guru menggunakan audio visual dan/atau alat peraga (termasuk TIK).

e. Pengembangan potensi peserta didik

Peningkatan potensi peserta didik diartikan sebagai suatu keadaan dimana pendidik dapat mengkaji kemampuan belajar setiap peserta didik dan membedakan kemungkinan peningkatan peserta didik melalui program pembelajaran yang membantu peserta didik mewujudkan potensi skolastik, karakter dan imajinasinya sampai ada bukti nyata bahwa peserta didik menyelesaikan kapasitas mereka yang sebenarnya.<sup>38</sup>

- 1) Untuk mengetahui kemajuan setiap siswa, guru memeriksa hasil belajar berdasarkan semua bentuk penilaian.
- 2) Guru merencanakan dan melaksanakan praktik pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar mereka masing-masing.
- 3) Instruktur merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang membangkitkan daya kreatif dan analitis siswa.
- 4) Dengan memperhatikan setiap siswa secara seksama, guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Pendidik dapat secara akurat mengenali bakat, minat, potensi, dan tantangan belajar setiap siswa.
- 6) Kesempatan belajar siswa disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing oleh guru.
- 7) Instruktur menekankan interaksi siswa dan mendorong mereka untuk memahami dan menerapkan informasi yang disajikan.

f. Komunikasi dengan peserta didik

Berkomunikasi dengan siswa menunjukkan suatu kondisi dimana guru dapat berkomunikasi secara efektif, serius dan setia dengan siswa serta bersikap antusias dan positif. Reaksi yang jauh

---

<sup>38</sup> Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi...*, h. 40

dan relevan terhadap komentar atau pertanyaan siswa dapat diberikan oleh pendidik.<sup>39</sup>

- 1) Guru menggunakan pertanyaan, seperti pertanyaan terbuka yang menuntut siswa untuk merespon dengan ide dan pengetahuan mereka, untuk memeriksa pemahaman dan mempertahankan partisipasi siswa.
- 2) Guru memusatkan perhatian dan memperhatikan setiap pertanyaan dan tanggapan siswa, tanpa mengganggu, kecuali bila perlu untuk membantu atau menjelaskan pertanyaan/tanggapan mereka.
- 3) Guru menghindari siswa yang malu dengan menjawab pertanyaan mereka secara tepat, benar, dan terkini sesuai dengan tujuan dan isi kurikulum.
- 4) Pendidik menyajikan latihan-latihan pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi yang tinggi antar peserta didik.
- 5) Untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi, instruktur mendengarkan dan mempertimbangkan setiap jawaban yang diberikan oleh siswa benar dan salah.
- 6) Untuk menghilangkan kebingungan di kalangan siswa, instruktur mendengarkan dan menanggapi setiap pertanyaan secara komprehensif dan relevan.

g. Penilaian dan evaluasi

Guru berada dalam posisi untuk terus menerus menilai proses dan hasil pembelajaran ketika mereka melakukan penilaian dan evaluasi. Instruktur menilai kelangsungan interaksi dan mendapatkan hasil dan menggunakan data dari efek setelah penilaian dan penilaian untuk merencanakan program pengobatan dan kemajuan.<sup>40</sup>

- 1) Guru menumbuhkan perangkat penilaian yang sesuai dengan target pembelajaran untuk mencapai

---

<sup>39</sup> Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi...*,h. 40.

<sup>40</sup> Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi...*,h. 40.



kemampuan tertentu seperti yang tertulis dalam contoh rencana.

- 2) Selain penilaian formal yang dilakukan oleh sekolah, guru melakukan penilaian dengan menggunakan berbagai metode penilaian dan mengumumkan hasilnya kepada siswa beserta implikasinya terhadap tingkat pemahaman materi pembelajaran yang telah dan akan dilakukan dipelajari.
- 3) Pendidik memeriksa hasil penilaian untuk mengidentifikasi mata pelajaran/kemampuan penting yang bermasalah sehingga diketahui kualitas dan kekurangan setiap siswa untuk tujuan pengobatan dan perbaikan.
- 4) Pendidik menggunakan masukan dari siswa dan merenungkannya untuk mengerjakan pembelajaran tambahan dan dapat mendemonstrasikannya melalui catatan, buku harian pembelajaran, rencana pembelajaran, bahan tambahan, dan lain-lain.
- 5) Guru melibatkan hasil evaluasi sebagai bahan untuk menyusun rencana pembelajaran yang akan segera diselesaikan.

Guru harus mahir dalam sepuluh kompetensi inti atau subkompetensi dalam kompetensi pedagogik ini, yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Mendominasi sifat-sifat santri dari segi fisik, moral, keimanan, sosial, kemasyarakatan, kekeluargaan, dan keilmuan
- 2) Mendominasi hipotesis pembelajaran dan standar pembelajaran instruktif;
- 3) Membuat kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan;
- 4) Perencanaan instruksi pendidikan;
- 5) Menggunakan inovasi data dan korespondensi untuk mendukung pembelajaran;

---

<sup>41</sup>Agrace Maatoke dkk, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 81 Maluku Tengah", *Jurnal Andiministrasi Terapan*, Vol 1, No 1, 2022, h. 67.

- 6) Mendorong peserta didik untuk mewujudkan berbagai potensi dirinya dengan memfasilitasi perkembangannya;
- 7) Bertutur kata dengan baik, simpatik, dan hormat kepada siswa;
- 8) Melakukan evaluasi dan penilaian proses dan hasil pembelajaran;
- 9) Memanfaatkan temuan penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran;
- 10) Melakukan kegiatan cerdas untuk mengerjakan hakikat belajar

Aspek-aspek khusus kompetensi pedagogis: a) pemahaman pengalaman dan pendirian instruktif; b) Pemahaman siswa; c) pembuatan kurikulum atau silabus; d) desain lingkungan belajar; e) pelaksanaan pembelajaran edukatif dan dialogis; f) pemanfaatan inovasi pembelajaran; g) evaluasi hasil belajar (EHB); juga, h) pengembangan dan peningkatan siswa untuk memahami berbagai kemungkinan mereka.<sup>42</sup>

Pengetahuan tentang pedagogi umum serta prinsip dan teknik pengelolaan kelas secara umum. Unsur-unsur kemampuan mendidik adalah:

- 1) Meningkatkan karakteristik fisik, moral, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual siswa;
- 2) Menguasai prinsip belajar pendidikan dan teori belajar;
- 3) Membuat kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan;
- 4) Perencanaan instruksi pendidikan;
- 5) Menggunakan inovasi data dan korespondensi untuk mendukung pembelajaran;
- 6) Mendorong peserta didik untuk mewujudkan berbagai potensi dirinya dengan memfasilitasi perkembangannya;

---

<sup>42</sup>Abdul Wahid Sanaky dkk, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 38 Maluku Tengah.", *JSI: Jurnal Studi Islam*, Vol 11, No 1, 2022, h. 48.

- 7) Berkomunikasi dengan sungguh-sungguh, simpatik, dan menyenangkan dengan siswa
- 8) Mengevaluasi pengalaman dan hasil pendidikan;
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan
- 10) Berpartisipasi dalam praktik cerdas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Dalam keterampilan mendidik, pada dasarnya ada beberapa pandangan yang harus digerakkan oleh seorang pendidik, antara lain:<sup>43</sup>

- 1) Memahami pengalaman atau lembaga pendidikan, informasi yang luas dan menyeluruh akan mempermudah guru dalam mencari keputusan yang tepat dalam menentukan kegiatan pembelajaran. keputusan yang ideal akan membatasi kesalahan (kecerobohan) guru dalam menangani siswanya.
- 2) Pemahaman siswa, ada dua hal yang harus dipahami oleh pendidik dari siswanya untuk mengetahui kualitas siswa yang sebenarnya, termasuk kemampuan dan karakter. Dalam hal keterampilan, ada siswa yang menanggapi instruksi dengan cepat dan ada siswa yang tidak terburu-buru.
- 3) Menyempurnakan prospektus atau rencana pendidikan. Susunan instruktif adalah bermacam-macam rencana dan kegiatan yang dihubungkan dengan sasaran, isi, dan bahan pelajaran, serta metodologi yang digunakan sebagai aturan untuk menyusun kegiatan belajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- 4) Mempelajari papan. Kapasitas seorang pendidik untuk manajemen pembelajaran mencapai puncaknya.

Ada beberapa keterampilan pusat yang harus dikuasai oleh seorang pengajar mata pelajaran antara lain: (1) Membina rencana pendidikan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu, khususnya: menangkap standar kemajuan program pendidikan, menentukan sasaran pembelajaran, menentukan peluang

---

<sup>43</sup> Raden Roro Suci Nurdianti, "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 18, No 2, 2017, h. 180.

pertumbuhan mencapai tujuan pembelajaran, memilih bahan ajar yang terkait dengan pertemuan dan sasaran pembelajaran, memilih bahan ajar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan atribut peserta didik, serta mengembangkan pedoman/instrumen penilaian; (2) Menyelenggarakan pembelajaran pendidikan, termasuk memahami dasar-dasar pembelajaran desain pendidikan dan membuat komponen desain pembelajaran; 3) Membuat strategi pembelajaran yang komprehensif untuk kegiatan kelas, laboratorium, dan lapangan.<sup>44</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya tentang aspek kompetensi pedagogik, maka aspek dan indikator yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran yang diambil dalam penelitian ini yaitu: (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi belajar untuk kepentingan pembelajaran; dan (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Selain itu, kompetensi pedagogik guru dapat ditinjau melalui kegiatan observasi. Untuk menggali informasi terkait dengan kompetensi pedagogik guru, maka beracuan pada pedoman kompetensi pedagogik telah diatur dalam Pedoman *Priest of Public Training* No. 16 Tahun 2007, yang menggabungkan 10 Pusat

---

<sup>44</sup> In Setyorini & Sukirman, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Studi Kasus Di SMP 3 Bae Kudus)", *Journal EduPsyCouns*, Vol 1, No 1, 2020, h. 20.

Kemampuan dan Pelayanan Diklat Direktorat Jenderal Peningkatan Nilai Fakultas Keguruan dan Persekolahan sebagaimana ditampilkan pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
Komponen Kompetensi Pedagogik Guru

No	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 16 tahun 2007	No	Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2010
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1	Menguasai karakteristik peserta didik
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3	Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu	3	Pengembangan kurikulum
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	5	Pengembangan potensi peserta didik
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	6	Komunikasi dengan peserta didik
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	7	Penilaian dan evaluasi.
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran		
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.		

#### 2.2.4. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Pandangan dunia tentang model peningkatan kemampuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dideskripsikan bahwa kompetensi pedagogik mencakup aspek penguasaan:

(1) Karakteristik siswa, (2) Teori dan prinsip belajar, (3) Pengembangan kurikulum, (4) Kegiatan pembelajaran, (5) Mengembangkan potensi siswa, (6) Komunikasi dengan siswa, dan (7) Melakukan penilaian dan evaluasi." Ketika seorang pendidik memiliki keterampilan mendidik, maka substansi peragaan anak didik (akademik) akan tampak dalam kerjasama pembelajaran."

Profil kompetensi pedagogik dalam tindakan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip ilmu mendidik anak.<sup>45</sup>

(1) Membedakan ciri-ciri belajar peserta didik, (2) Menjamin kesempatan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara efektif, (3) Menetapkan kelas untuk berbagai kualitas, (4) Mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pembelajaran, (5) menciptakan potensi dan kekurangan juga, (6) Aktivitas humanis".

#### 2.2.5. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru

Peningkatan kompetensi pedagogik pendidik sangat penting karena akan membangun kemampuan profesional pengajar dalam mengajar. Sehingga pendidik dapat memfasilitasi materi pembelajaran yang akan disampaikan secara tepat kepada peserta didiknya dengan berbagai teknik.<sup>46</sup>

Memperluas kemampuan akademik guru akan membuat latihan-latihan menjadi tidak membosankan, tidak disukai oleh siswa dan menyebabkan siswa kehilangan minat dan asimilasi serta fokus dalam belajar. Kemampuan yang terkait dengan pemahaman siswa dan manajer tentang pendidikan dan pembelajaran dialogis

<sup>45</sup> Ratnawati Susanto, *Model Pengembangan Kompetensi...*, h. 202.

<sup>46</sup> Dilla Octavianingrum, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 7, No 2, 2020, h. 121.

adalah kompetensi pedagogik. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pilihan siswa untuk belajar dengan lebih baik dan tulus kepada guru yang bersangkutan mengingat kesempatan berkembang itu sangat penting. Berikut adalah manfaat pendidikan: 1) Memperbaiki manusia, menjadikan seseorang dewasa untuk kepuasan dalam menjalani kehidupan. (2) Agar anak-anak kelak dapat memahami dan menjalani kehidupan, mampu menghidupi diri sendiri, menjalani kehidupan yang bermakna, dan berpartisipasi dalam kehidupan yang memuliakan Tuhan. 3) Bantu siswa mempertanyakan dan menantang kekuatan dan keyakinan dan praktik yang berkuasa. (4) Ciptakan kepribadian yang positif bagi siswa.<sup>47</sup> Sejalan dengan yang dikemukakan dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat 135 berikut ini.

قُلْ يَوْمَ يَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nant). Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung” (QS. Al-An'am:135).<sup>48</sup>

Berdasarkan ayat di atas, dapat di pahami bahwa Pendidik adalah tugas yang membutuhkan suatu keseriusan karena profesi guru bukanlah hal yang mudah, disini dibutuhkan kemampuan khusus atau kompetensi dalam menjalankan tugasnya, jika seorang pendidik tanpa dibekali dengan ilmu ke-profesionalan nya maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan optimal, karena kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru

<sup>47</sup> Johan Arifinn, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menerapkan Metode/Model-Model Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 1 Muara Harus”, *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, Vol 8, No 1, 2022, h. 13.

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahnya, (Yayasan Penerjemah Al Quran, Jakarta, 2005), hlm. 210

atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

### 2.3. Guru PAI

Dalam bahasa Inggris ditemukan beberapa kata untuk sebutan guru yaitu "*teacher, tutor, educator, dan instructor*". Semua kata ini berdekatan dengan sebutan guru. Dalam kata Webster referensi pendidik menyiratkan seseorang yang mengajar. Tutor adalah seseorang yang mengajar siswa. Instruktur pendidik rahasia dicirikan sebagai seseorang yang mendidik. Guru dicirikan sebagai seseorang yang memiliki kewajiban pekerjaan instruktif lainnya.<sup>49</sup>

Guru adalah seseorang yang mengabdikan dirinya pada bidang pendidikan melalui interaksi pendidikan yang terstruktur, formal, dan sistematis. Istilah "guru" mengacu pada posisi dan profesi. Dalam UU R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Guru pada bagian I pasal 1 disebutkan bahwa: "Pendidik adalah instruktur cakap dengan tugas utama mengajar, mendidik, mengarahkan, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mensurvei, dan menilai peserta didik dalam pembinaan kepemudaan melalui persekolahan konvensional, pelatihan dasar, dan tambahan".

Guru juga dapat dicirikan sebagai guru ahli yang mengajar, menunjukkan ilmu, membimbing, melatih, memberi penilaian, dan menilai siswa. Selain itu, guru telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih siswanya untuk memahami materi pelajaran.<sup>50</sup>

Pendidik yang layak (staf pengajar) adalah orang-orang yang berperan dalam membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku dalam persiapan. Dalam ranah bimbingan belajar, pendidik adalah guru, tutor, dan perancang rencana pendidikan yang dapat menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif, khususnya iklim belajar yang menyenangkan, mempesona, memberi rasa aman,

---

<sup>49</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2018), h. 1.

<sup>50</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), h. 5.



memberi ruang bagi siswa untuk berpikir. efektif, imajinatif dan kreatif dalam menyelidiki dan menguraikan. kemampuan.<sup>51</sup>

Menilik sebagian pengertian di atas, pengajar adalah guru yang mempunyai kewajiban untuk mengarahkan, melaksanakan, melatih, meninjau, dan menilai latihan pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan kemampuannya yang sebenarnya.

Guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik yang menghadapi berbagai hambatan dan tantangan khususnya. Juga, pemerintah Indonesia telah melaksanakan proyek-proyek instruktif terus-menerus dengan alasan apa pun dalam pengembangan pendidikan orang lebih lanjut. Dalam pertarungannya, para pendidik pesantren dihadapkan pada isu-isu globalisasi berbahaya yang sangat kompleks. Pendidik yang ketat harus dapat menanamkan kualitas yang ketat pada setiap siswa dengan cara yang berbeda. Namun, tujuan ini tidak akan tercapai dengan asumsi tidak ada partisipasi dengan semua pihak, terutama dengan pendidik individu dan antara pendidik dan wali. Karena pembinaan yang ketat, khususnya pembinaan perilaku, dapat dibudayakan dengan asumsi bahwa ada pembinaan atau kombinasi antara pembina di lingkungan keluarga, lingkungan setempat dan pendidik di sekolah.<sup>52</sup>

Menurut penjelasan sebelumnya, guru pendidikan agama Islam sangat berperan dalam mendidik siswa tentang makna agama dan nilai-nilai keagamaan. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan Islam, agama merupakan salah satu pola penting dalam menanamkan karakter anak yang baik.

---

<sup>51</sup> Rambe, Kholidin Nur Riris, "Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Tarbiyah*, Vol 25, No 1, 2018, h. 102.

<sup>52</sup> Ahmad Shofiyuddin, " Problematika Guru PAI dalam Membina Perilaku Sosial Siswa", *Darajat: Jurnal PAI*, Vol 2, No 1, Maret 2019, h. 45.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya. Kajian ini lebih mudah untuk melakukan penyesuaian terhadap kebenaran yang memiliki berbagai aspek, lebih efektif menyajikan secara gamblang gagasan tentang hubungan antara ilmuwan dan subjek eksplorasi, serta memiliki daya tanggap dan keserbagunaan terhadap berbagai dampak yang muncul dari contoh-contoh berharga yang dialami.<sup>53</sup> Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan dasar pemikiran spekulatif cek. Pendekatan ini diawali dengan penalaran logis untuk menentukan teori, kemudian mengarahkan pengujian lapangan.<sup>54</sup> Sebagian besar penelitian kualitatif diselenggarakan di sekitar masalah yang didefinisikan dengan jelas.<sup>55</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jelas. Penelitian penjelasan bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi saat ini dan dampaknya. Gejala-gejala tersebut didasarkan pada apa yang diketahui pada saat penelitian, dan peneliti tidak bermaksud menarik kesimpulan apapun. Penelitian ini tentu saja bukan tes eksplorasi karena tidak menguji spekulasi tertentu tetapi hanya memeriksa variabel, efek samping, atau keadaan.<sup>56</sup> Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru (KKG)

---

<sup>53</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.41

<sup>54</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h.35.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.11.

<sup>56</sup> Fenti Himawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 88

terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie.

### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap program KKG PAI SD di Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie. Alasan pelaksanaan penelitian terkait dengan program KKG dikarenakan guru-guru selama ini sudah bergabung dalam kegiatan KKG yang seharusnya dapat meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru namun kenyataannya masih ada guru yang melaksanakan pembelajaran secara konvensional, kurang memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, dominan menggunakan metode ceramah, kurang memanfaatkan penggunaan media dan model pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggali lebih mendalam dan akurat terkait efektivitas Program KKG terhadap kompetensi pedagogik guru PAI wilayah IV Indrajaya.

### 3.3. Subjek Penelitian/Informan

Subyektif dalam kualitatif dikenal sebagai informan, saksi atau anggota yang memberikan masukan terhadap suatu masalah. Subjek, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kasus penelitian, merupakan nama lain dari istilah sampel. Adapun informan dalam penelitian ini untuk memperoleh data secara spesifik dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**

Uraian Subjek/Informan Penelitian

No	Sumber	Jumlah	Keterangan
1	Pengawas PAI	1 Orang	Wawancara
2	Pengurus/Anggota KKG	1 Orang	Wawancara
3	Guru PAI SDN 1 Caleue	1 Orang	Observasi
4	Guru PAI SD Negeri 2 Bluek Grong-grong	1 Orang	Wawancara dan Observasi
5	Guru PAI SD Negeri Gapui	1 Orang	Wawancara dan Observasi
6	Guru PAI SDN Tungkop Jaya	1 Orang	Observasi

No	Sumber	Jumlah	Keterangan
7	Guru PAI SDN 1 Garot	1 Orang	Observasi
8	Guru PAI SDN Mesjid Lhok Kaju	1 Orang	Observasi
9	Guru PAI SDN Pante Garot	1 Orang	Observasi
10	Guru PAI SDN 1 Lhok Kaju	1 Orang	Observasi
Jumlah		10 orang	-

### 3.4. Sumber Data

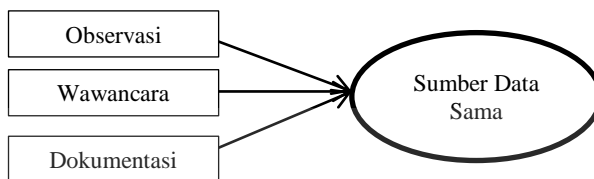
Ada sumber informasi untuk penelitian kualitatif berupa esai atau teks; informasi lainnya berasal dari laporan dan sumber lain. Data penelitian berasal dari dua sumber yang berbeda:

1. Data primer, untuk lebih spesifik, wawancara yang dilakukan dengan pengelola dan ketua KKG PAI Wilayah IV Indrajaya, dan beberapa pendidik PAI peserta KKG menjadi sumber informasi utama kajian ini. Pertanyaan dan tanggapan langsung digunakan dalam metode wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang topik penelitian.
2. Data sekunder khususnya data timbal balik dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, buku, artikel atau jurnal, dan referensi bahan lain yang berhubungan dengan koherensi program KKG.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Aturan wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Triangulasi terdiri dari tiga fase. Untuk situasi ini, triangulasi adalah strategi untuk memeriksa keabsahan informasi yang menggabungkan teknik pemilahan informasi yang berbeda dengan sumber informasi yang ada. Triangulasi menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi penelitian untuk memeriksa atau menganalisis

informasi pemeriksaan yang didapat. Sehubungan dengan kehalusan tambahan harus terlihat pada gambar terlampir.<sup>57</sup>



**Gambar 3.1** Triangulasi Data

Berikut penjelasan lebih mendalam mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai metode pemilahan informasi memiliki kualitas yang jelas jika dibandingkan dengan prosedur yang berbeda, khususnya rapat dan jajak pendapat. Jika pertemuan dan survei umumnya berbicara dengan orang, pendapat tidak terbatas pada orang, tetapi juga hal-hal umum lainnya. Persepsi adalah siklus yang rumit, interaksi yang dibuat dari siklus alam dan mental yang berbeda.<sup>58</sup> Observasi adalah pendekatan terhadap data atau informasi peristiwa sosial yang dilengkapi dengan sengaja memperhatikan dan merekam kekhasan yang menjadi fokus persepsi.<sup>59</sup> Dalam tinjauan ini, observasi yang direncanakan adalah menyebutkan fakta objektif dan merekam episode di lapangan sehubungan dengan kelayakan pelaksanaan program KKG PAI dalam memperluas kemampuan akademik pendidik PAI di Wilayah IV Indrajaya, Pemerintahan Pidie.

#### 2. Wawancara

Dalam sebuah penelitian, salah satu cara metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara dapat diartikan

<sup>57</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 331.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 145.

<sup>59</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 76.

sebagai metode untuk memperoleh informasi dari responden melalui pertanyaan tatap muka.<sup>60</sup> Namun, kami sekarang dapat melakukan wawancara online atau melalui telepon, misalnya, berkat kemajuan telekomunikasi. Wawancara adalah teknik pengambilan data peristiwa sosial dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden secara lisan, terutama kepada orang yang tidak bisa membaca atau mengarang, atau jenis pertanyaan lain yang memerlukan penjelasan dari penguji.<sup>61</sup> Wawancara dalam penelitian ini dipandu dengan pimpinan, pengelola dan beberapa tenaga pendidik yang mengikuti program KKG PAI di Kabupaten IV Indrajaya, Kabupaten Pidie.

### 3. Dokumentasi

Catatan sumber tersusun, film, gambar (foto), dan karya fantastis memberikan data untuk siklus eksplorasi. Untuk melengkapi penelitian, dokumen merupakan sumber data. Laporan penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan pendidik bersertifikat yang mengesankan. Untuk memberikan bukti perkembangan proses penelitian, dilakukan dokumentasi tambahan, selain foto temuan dan makalah penelitian.<sup>62</sup> Hal ini menunjukkan bahwa laporan wawancara, informasi tersusun, informasi sekolah, dan foto eksplorasi merupakan dokumentasi penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

---

<sup>60</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 109.

<sup>61</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 66.

<sup>62</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 129.

Dalam penelitian kualitatif, tugas diselesaikan dengan kecerdasan dan ketekunan. Strategi pengecekan data terdiri dari beberapa hal, antara lain:<sup>63</sup>

1. *Data Reduction* (reduksi data), selesaikan secara eksplisit, pilih perhatian utama, pusatkan di sekitar fokus penting, cari subjek dan model. Dalam survei ini, pencipta membantu penentuan data melalui semacam penilaian yang mengasah, mencirikan, mengkoordinasikan, membuang hal-hal yang dianggap berlebihan. Akibatnya, kesimpulan dan penjelasan menjadi mungkin. Efektifitas program Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie direduksi dengan merangkum data-data penting hasil wawancara.
2. *Data Display* (penyajian data). Penyajian data berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, dan elemen lain yang sejenis merupakan langkah selanjutnya. Para ahli mencoba untuk memahami hasil dari fiksasi ini secara singkat, singkat dan jelas. Setelah data terkumpul dapat dianalisis dengan menggunakan teks berita acara untuk mengumpulkan setiap hasil penilaian yang ditujukan kepada observer. Penyajian data investigasi berasal dari hasil pengumpulan, yang dijelaskan dalam beberapa kalimat.
3. *Conclusion Drawing/ verification*, khusus membuat kesimpulan dan mengkonfirmasiannya. Mengkonfirmasi temuan yang sebelumnya tidak dapat diandalkan dan memahami informasi baru adalah tujuan dari penelitian ini. Langkah terakhir adalah mengubah hasil pengumpulan dan analisis data menjadi informasi yang akurat. Temuan penelitian ini dirangkum dan disusun dengan sangat rinci dalam bentuk kesimpulan berdasarkan temuan wawancara.

---

<sup>63</sup> Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), h. 121.

Selanjutnya untuk menganalisis hasil observasi guru di sekolah maka dapat dikategorikan terlebih dahulu menggunakan skala likert yaitu Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup (3), Sedang (2), dan Kurang (1). Hasil penskoran dari observasi guru, kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase.<sup>64</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besaran persentase

F = frekuensi jawaban

n = jumlah total responden

Berikut ini merupakan format tabel lembar pengamatan kompetensi pedagogik guru yang diukur dalam penelitian ini.<sup>65</sup>

**Tabel 3.2**  
Lembar Observasi Pengamatan Kompetensi Pedagogik

No	Aspek yang diamati	Skala Nilai				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Sedang	Kurang
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual					
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik					
3	Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu					
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang					

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 104.

<sup>65</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007



No	Aspek yang diamati	Skala Nilai				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Sedang	Kurang
	mendidik					
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran					
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki					
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik					
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar					
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran					
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.					

Selain itu, untuk mengetahui kategori tingkat kompetensi pedagogik guru melalui efektivitas program KKG yang ditinjau dari kegiatan observasi dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
Standar Ukuran Efektivitas Sesuai

Acuan Litbang Depdagri<sup>66</sup>

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
0-40	Sangat Tidak Efektif
40-55,99	Tidak Efektif
60-79,99	Cukup Efektif
80-100	Sangat Efektif

**3.7. Jadwal Penelitian**

Kajian ini dilakukan dalam program KKG PAI di Wilayah IV Indrajaya, Kabupaten Pidie, pada bulan Februari hingga Maret 2023. Jadwal eksplorasi lebih detailnya dapat dilihat pada tabel terlampir:

**Tabel 3.4**  
Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Jadwal
1	Pengumpulan Data	Februari - Maret 2023
2	Analisis Data	Maret 2023
3	Menyusun Laporan	Maret 2023
4	Revisi	April 2023

<sup>66</sup> Meci Wati Putri dkk, "Pengukuran Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Open Data System Menggunakan Model Delone And Mclean (Studi Kasus : Open Data System Pemerintah Kota Pontianak)", *Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi*, Vol 9, No 1, 2021, h.13.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. KKG PAI Wilayah IV Indrajaya berdiri pada tahun 2014 dibawah binaan pengawas PAI yang berlokasi di aula SD Negeri 1 Bambi Jalan Panti Asuhan, Gampong Bale Rastong Kecamatan Peukan Baro Kabupten Pidie dengan status gedung pinjam pakai. Lokasi ini sangat strategis, berada di pinggir jalan lintas kota kecamatan yang mudah dijangkau oleh guru.

Misi dan visi KKG Wilayah IV Indrajaya kabupaten Pidie yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk guru PAI yang profesional, kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

b. Misi

1. Menjunjung tinggi kode etik guru PAI.
2. Meningkatkan kompetensi guru PAI.
3. Meningkatkan komitmen dan dedikasi guru PAI terhadap tugasnya.
4. Meningkatkan keterampilan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menjaga nama baik guru PAI
6. Meningkatkan solidaritas sesama guru.<sup>67</sup>

KKG Wilayah IV Indrajaya beranggotakan seluruh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertugas di 29 Sekolah Dasar (SD) dalam wilayah IV Indrajaya.<sup>68</sup> Berikut ini data jumlah guru PAI SD Wilayah IV Indrajaya;

---

<sup>67</sup> Dokumentasi KKG Wilayah IV Tahun 2023.

<sup>68</sup> Dokumentasi KKG Wilayah IV Tahun 2023.

**Tabel 4.1**  
Jumlah Guru PAI SD Wilayah IV Indrajaya

No	Nama Sekolah	PNS	Honorer	Jumlah
1	SD Negeri Garot Cut	2	1	3
2	SD Negeri Meuleuweuk	1	-	1
3	SD Negeri Tungkop Jaya	3	1	4
4	SD Negeri Pineung	1	2	3
5	SD Negeri Mesjid Lhok Kaju	2	2	4
6	SD Negeri Gapui Suwiek	1	5	6
7	SD Negeri 1 Garot	1	2	3
8	SD Negeri Bluek Gle Cut	1	3	4
9	SD Negeri 2 Garot	1	1	2
10	SD Negeri Seupeng	1	1	2
11	SD Negeri Rambayan	2	2	4
12	SD Negeri Bluek Ulee Gampong	1	3	4
13	SD Negeri 1 Bluek Grong-Grong	1	2	3
14	SD Negeri Damai	1	3	4
15	SD Negeri 1 Bambi	2	2	4
16	SD Negeri Gapui	1	4	5
17	SD Negeri Guci Rumpong	1	1	2
18	SD Negeri Cempala Kuneng	1	1	2
19	SD Negeri Krueng Dayah	1	4	5
20	SD Negeri Waido	2	-	2
21	SD Negeri 2 Lampoih Saka	1	4	5
22	SD Negeri Pante Garot	1	-	1
23	SD Negeri 1 Lhok Kaju	1	3	4
24	SD Negeri 1 Lampoih Saka	1	2	3
25	SD Negeri 2 Bluek Grong-Grong	1	-	1
26	SD Negeri 1 Caleue	1	1	2
27	SD Negeri Krueng Seumideun	1	2	3
28	SDLB Negeri Bambi	1	-	1
29	SDS Sukma Bangsa	-	2	2
Jumlah		35	54	89

Sumber: Pengurus KKG Wilayah IV Indrajaya (2023)

Tabel 4.1 menunjukkan hasil dokumentasi anggota KKG wilayah IV Indragaya secara keseluruhan mencapai 89 guru PAI dari 29 SD.

### **3.2. Hasil Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui; (a) program KKG guru PAI Wilayah IV Indragaya Kabupaten Pidie, (b) efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indragaya Kabupaten Pidie dan, (c) faktor pendukung dan penghambat program Kelompok Kerja Guru (KKG) guru PAI Wilayah IV Indragaya Kabupaten Pidie.

#### **1. Program KKG guru PAI Wilayah IV Indragaya Kabupaten Pidie.**

Program KKG merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam sebuah KKG untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara profesional. Beberapa pelaksanaan program KKG yang rutin dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dapat dilihat berikut ini:

##### **1. Mendiskusikan permasalahan terkait pembelajaran**

Program KKG merupakan suatu forum yang terbuka bagi guru, khususnya bagi guru PAI di Wilayah IV Indragaya. Program KKG ini salah satu bentuk program rutin yang diadakan seminggu sekali khusus pada guru PAI di Wilayah IV Indragaya. Pelaksanaan program KKG dibentuk sebagai wadah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi guru terkait dengan proses pembelajaran. Pelaksanaan KKG dibentuk agar dijadikan sebagai tempat menambah pengetahuan bagi guru-guru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukannya. Dalam kegiatan KKG guru saling berinteraksi satu sama lain untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang akan diselesaikan secara bersama-sama melalui forum diskusi dalam KKG tersebut.

Kebermanfaatan adanya pelaksanaan program KKG dapat menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi oleh guru-guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Program KKG ini

berbentuk sebuah ruang sharing antar sesama guru, sehingga apabila terdapat pengetahuan yang lebih dipahami oleh sebagian guru maka akan diajarkan pada beberapa guru lainnya. Oleh karena itu, program KKG guru PAI Indrajaya ini salah satu wadah penyelesaian solusi yang akan ditempuh bagi guru untuk menambah pengetahuan secara bersama-sama. Program ini sangat mendukung guru untuk bekerja secara profesional, sehingga guru-guru dapat belajar secara perlahan-lahan untuk menambah pemahaman terkait proses pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan.

*“Ya, bagi saya dengan terbentuknya pelaksanaan program KKG yang rutin dilakukan oleh guru PAI di Wilayah IV Indrajaya ini sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam PBM. Program KKG ini ditentukan sebagai wadah menggali informasi dan pengetahuan bagi guru-guru yang mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran. Pelaksanaan program KKG menjadi salah satu acuan penting bagi guru-guru untuk saling berinteraksi satu sama lainnya dalam menggali berbagai pengetahuan dalam mengahapi kendala-kendala dalam PBM.”*<sup>69</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengatakan bahwa:

*“Pelaksanaan program KKG ini merupakan salah satu bentuk program yang dibentuk secara bersama-sama dan kesepakatan bersama antar guru-guru PAI di Wilayah IV Indrajaya sebagai forum diskusi untuk saling sharing dan berbagi informasi terkait PBM”.*<sup>70</sup>

Pelaksanaan program KKG sebagai sebuah sarana diskusi dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan PBM yang menjadi kendala-kendala guru untuk berperan secara profesional di sekolahnya masing-masing. Program KKG dibentuk dengan mengumpulkan berbagai guru PAI yang mengajar di Wilayah IV

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu YD Selaku Guru PAI SDN 2 Bluek Grong-Grong pada tanggal 3 Maret 2023.

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM selaku Pengurus KKG Wilayah IV Indrajaya pada Tanggal 4 Maret 2023.

Indrajaya dengan memberikan sebuah ruang secara terbuka untuk menggali berbagai informasi sesuai dengan kebutuhan.

Merancang program KKG bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru PAI dan menjalankan program yang sudah disusun sebaik mungkin, bekerja ikhlas karena Allah, melayani dengan sepenuh hati, membangun rasa memiliki terhadap KKG, *update* Informasi, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan pelatihan, melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, berusaha menjadi teladan bagi seluruh peserta KKG, menjalin hubungan yang harmonis dengan pengawas PAI, Guru PAI SD serta kepala sekolah. dan setiap akhir semester membuat laporan dan mengusulkan sertifikat pelatihan untuk anggota KKG kepada kepala seksi PAI kantor Kemenag Kabupaten Pidie. Berikut merupakan hasil wawancara dengan beberapa informasi baik pengawas, pengurus, maupun anggota yang mengikuti kegiatan program KKG.

*“Pelaksanaan program KKG merupakan salah satu sarana yang menyelesaikan beragam masalah terkait dengan PBM. Program KKG tidak dilakukan secara tertutup melainkan saling terbuka, beradaptasi, berinteraksi, meningkatkan kenyamanan satu sama lainnya serta tidak berbentuk persaingan”.*<sup>71</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengemukakan bahwa:

*“Pelaksanaan program KKG yang menuntun semua guru untuk menunjuk guru profesional, sehingga semua guru yang mengikuti KKG memiliki ruang untuk belajar sebagai guru profesional”.*<sup>72</sup>

Hasil wawancara informan lain mengatakan bahwa:

*“Peranan pelaksanaan program KKG ini membangun suasana keharmonisan, meningkatkan kemampuan inovatif-inovatif baru serta membuka peluang pelatihan bagi guru-*

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu NL selaku Pengawas PAI Wilayah IV Indrajaya Pada Tanggal 1 Maret 2023.

*guru untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam bekerja”.*<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pelaksanaan program KKG dalam ini mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru karena program KKG ini dirancang sedemikian rupa untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam PBM. Pelaksanaan program KKG merupakan salah acuan penting yang mampu mendukung guru untuk saling berinteraksi satu sama lain, bertukar pendapat, menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga guru-guru sangat leluasa dalam menggali informasi seakurat mungkin meningkatkan guru yang profesional.

## 2. Menyusun Perangkat Pembelajaran Sesuai dengan Kurikulum yang Berlaku di Sekolah

Pelaksanaan program KKG merupakan sebuah wadah yang disediakan untuk menggali pengetahuan seperti dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Seiring perkembangan pendidikan pada abad ke 21 serta perubahan kurikulum setiap tahunnya, maka guru-guru masih mengalami berbagai kesulitan dalam menyusun RPP, membuat LKPD, serta lembar-lembar penilaian. Pelaksanaan KKG ini memberikan peluang bagi guru-guru yang mengalami kesulitan, sehingga apabila memiliki beragam kendala terkait penyusunan perangkat dapat dibelajarkan secara langsung.

Guru-guru PAI di Wilayah IV Indrajaya selama ini masih mengalami berbagai kesulitan dalam penyusunan RPP, karena perubahan kurikulum yang mendorong guru-guru untuk selalu mempersiapkan diri dalam beradaptasi dengan kurikulum baru. Guru sulit mengaitkan kebijakan yang diterakan dalam kurikulum sebelumnya dengan perkembangan kurikulum baru. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa guru atau anggota KKG PAI di Wilayah IV Indrajaya.

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD....pada tanggal 3Maret 2023.



*“Ya, kami selaku guru memang harus selalu siap dengan berbagai perubahan kurikulum yang berlaku, sehingga KKG ini sangat membantu kami untuk mempelajari berbagai proses penyusunan RPP yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran”.*<sup>74</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengatakan bahwa:

*“Bagi saya dengan adanya pelaksanaan KKG ini sangat membantu para guru-guru dalam mengembangkan proses pembelajaran seperti penyusunan RPP yang disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku. Guru dalam hal ini dituntut untuk selalu memiliki kemampuan dalam dirinya beradaptasi dengan lingkungan baru. Oleh karena itu para guru-guru PAI yang ada di Wilayah IV Indrajaya ini harus mampu meningkatkan profesionalitas dalam kinerjanya”.*<sup>75</sup>

Hasil wawancara dengan informan lain mengatakan bahwa:

*“Pelaksanaan KKG mampu meningkatkan pengetahuan guru terhadap proses penyusunan perangkat pembelajaran secara profesional. Bagi saya, pelaksanaan KKG sangat baik diterapkan apalagi bagi guru-guru tua yang sangat sulit mengikuti berbagai perubahan kurikulum. Oleh karena itu, KKG ini sebagai wadah sharing bersama-sama untuk menyelesaikan keluhan para guru”.*<sup>76</sup>

Program KKG sebagai wadah bagi guru PAI dalam beradaptasi dengan perubahan kurikulum, dan menjadi guru yang siap bersaing di era perkembangan teknologi semakin canggih dan pesat. Bahkan guru PAI di Wilayah IV Indrajaya juga mengalami kesulitan dalam merancang media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini. Guru mengalami kesulitan dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga membuat peserta didik

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD... pada tanggal 3 Maret 2023.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu ZN Selaku Guru PAI SDN Gapui pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD... pada tanggal 3 Maret 2023.

tidak merasa bosan. Perancangan media pembelajaran yang diajarkan dalam program KKG ini memiliki keragaman, karena dalam forum diskusi KKG ini semua guru saling memberikan masukan sehingga membentuk sebuah media yang mampu mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan guru atau anggota KKG PAI di Wilayah IV Indrajaya.

*“Pelaksanaan program KKG bagi saya selaku anggota sangat mendukung agar guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, salah satunya melalui proses peningkatan kemampuan guru dalam merancang media yang menyenangkan. Guru dalam kegiatan KKG ini memiliki antusias tinggi, saling berbagi ilmu, serta memiliki nilai kepedulian yang tinggi antar sesama. Oleh karena itu, apabila ada salah satu dari kami yang mengalami kesulitan terkait dengan perancangan media, maka dapat dipecahkan secara bersama-sama sehingga semuanya memperoleh pemahaman yang sama”.*<sup>77</sup>

Pelaksanaan KKG ini mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi berbagai keluhan dalam kegiatan PBM. Dengan adanya program KKG guru PAI di Wilayah IV Indrajaya belajar secara bersama-sama sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas mengajar seorang guru ditentukan bagaimana cara menyampaikan pembelajaran sehingga mudah diterima peserta didik serta termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyiapkan berbagai persiapan dalam pembelajaran seperti perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, kebermanfaatannya adanya pelaksanaan program KKG ini mendorong para guru untuk lebih aktif dan profesional dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih baik kedepannya. Hal ini berpengaruh terhadap prestasi peserta didik itu sendiri. Hasil wawancara dengan pengawas dan pengurus pelaksanaan program KKG Wilayah IV Indrajaya dapat dinyatakan sebagai berikut:

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD... pada tanggal 3 Maret 2023.

*“Saya selaku pengawas dalam kegiatan program KKG di Wilayah IV Indrajaya memantau selama ini guru-guru PAI sudah mengikuti KKG dengan baik. Pelaksanaan program KKG PAI ini juga sebagai dasar untuk mempersiapkan diri sebagai guru profesional, sehingga mengajarkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Hal ini dikarenakan apabila guru profesional dalam mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya”*.<sup>78</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengatakan bahwa:

*“Pelaksanaan program KKG ini mampu meningkatkan kemampuan guru secara profesional dalam mengajar. Program KKG merupakan salah satu program yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta untuk lebih aktif dalam belajar. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu merancang perangkat pembelajaran”*.<sup>79</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan program KKG ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Guru selama ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku. Hal ini dikarenakan kurikulum setiap tahunnya mengalami perubahan. Selain itu, dengan adanya pelaksanaan program KKG ini mampu meningkatkan pemahaman guru dalam merancang LKPD.

### 3. Penguatan Materi Pembelajaran

Pelaksanaan program KKG mampu memberikan penguatan materi pada guru-guru PAI di Wilayah IV Indrajaya. Guru selama ini juga masih mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pembelajaran, sehingga dengan adanya program KKG ini dapat dijadikan sebagai tempat untuk saling belajar bersama-sama. Penguatan materi dilakukan untuk memperluas wawasan guru-guru

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu NL...pada Tanggal 1 Maret 2023.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 3 Maret 2023.

dalam mengembangkan materi-materi secara luas dan mendalam, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya.

Penguatan materi dibentuk guru sebagai sebuah kesiapan bagi guru-guru dalam bertindak sebagai guru profesional. Guru harus mampu memahami berbagai materi, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan seakurat mungkin. Penentuan materi ajar yang diterapkan oleh guru-guru harus mampu dikuasai secara menyeluruh agar peserta didik mampu mendalami konsep yang diajarkan dengan baik. Hal ini dikarenakan penguatan materi bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta kepekaan terhadap guru tentang tanggung jawabnya menyampaikan keilmuan yang benar. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa guru atau anggota program KKG di wilayah IV Indrajaya.

*“Program KKG ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk memperkuat materi bagi guru-guru agar terhindar dari kesalahpahaman konsep yang diajarkan pada anak-anak. Oleh karena itu, melalui program KKG ini maka guru PAI Wilayah IV Indrajaya mampu mempersiapkan diri sebagai guru yang profesional dan memiliki keahlian pada bidang yang digelutinya”*.<sup>80</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengatakan bahwa:

*Program KKG ini merupakan salah satu program yang dirancang untuk mengembangkan materi-materi yang sulit dipahami oleh guru. Hal ini dikarenakan melalui program KKG PAI ini guru dapat memperluas wawasan secara mendalam sehingga ketika mengajarkan pada peserta didik mudah dipahaminya”*.<sup>81</sup>

Hasil wawancara dengan informan lain mengatakan bahwa:

*“Pelaksanaan program KKG ini mampu memberikan sebuah sarana bagi guru-guru untuk mengembangkan kemampuannya. Salah satunya kemampuan dalam menguasai materi ajar”*.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada tanggal 3 Maret 2023.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ibu ZN...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa melalui program KKG ini dapat menguatkan materi pada guru-guru. Hal ini dikarenakan pelaksanaan program KKG ini dapat dijadikan sebagai salah satu wadah yang mampu memberikan peluang bagi guru-guru untuk memperluas wawasan terkait materi-materi PAI yang harus dikuasai sesuai dengan bidangnya.

#### 4. Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Menentukan Strategi Pembelajaran (Model/Metode Pembelajaran)

Efektivitas program KKG ini mampu meningkatkan kreativitas guru dalam menentukan berbagai strategi pembelajaran. Dalam program KKG guru saling berinteraksi antar sesama guru untuk sama-sama belajar tentang berbagai kesulitan yang dialami pada saat melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan program KKG PAI ini mampu memotivasi pengurus KKG agar menentukan strategi yang tepat dengan menarik minat guru mengikuti KKG dengan memunculkan metode-metode yang variatif dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta KKG tidak jenuh, serta pengalokasian waktu yang tepat, pengurus juga harus rutin hadir dalam setiap kegiatan program KKG. Pelaksanaan program KKG ini menghadirkan pemateri dan mensosialisasikan pada guru tentang kebermanfaatan program KKG.

Program KKG merupakan salah satu kegiatan yang sangat didukung oleh pihak sekolah, karena dapat meningkatkan kompetensi guru itu sendiri. Guru mampu mengkreasikan dirinya untuk memiliki kreativitas dalam menentukan model maupun metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penentuan model maupun metode pembelajaran ditentukan sesuai dengan materi yang dipelajarinya. sehingga guru harus membuat sebegus mungkin agar dapat mengimplementasikannya sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ada. Efektivitas program KKG ini mendorong pendidik memilih berbagai model pembelajarang yang mampu meningkatkan kreativitas guru karena guru harus benar-benar mampu mengendalikan atau mengkreasikan model dengan metode pembelajaran sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan yang mengikuti program KKG di Wilayah IV Indrajaya.

*“Menurut saya kreativitas guru memang sangatlah penting, karena apabila guru kreatif maka akan meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk memilih metode maupun model pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk lebih kreatif. Implementasi model pembelajaran harus sesuai dengan sintaksnya masing-masing, karena apabila sudah sesuai dengan tahapannya tersebut maka kreativitas peserta didik lainnya dapat terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran”.*<sup>83</sup>

Hasil wawancara informan lainnya mengatakan bahwa:

*“Pelaksanaan kegiatan program KKG ini sangat bagus dalam meningkatkan kreativitas guru dalam memilih strategi yang cocok dalam pembelajaran. Karena dalam KKG saya menemukan berbagai pengetahuan baru yang belum pernah saya temukan sebelumnya”.*<sup>84</sup>

##### 5. Meningkatkan kualitas guru

Efektivitas pelaksanaan program KKG dalam perspektif guru sangatlah bermamfaat dan sangat diperlukan oleh guru, hal ini karena KKG memberikan kontribusi yang dapat mewedahi guru dalam meningkatkan kompetensi dan skill guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, memperluas wawasan dan pengetahuan guru khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan ajar, memilih strategi, metode dan model, memaksimalkan pemamfaatan sarana belajar dan pemilihan sumber belajar dan media yang tepat, menyusun dan menentukan instrumen evaluasi dengan baik serta tindak lanjut dari hasil pembelajaran, memberi kesempatan kepada anggota untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, memberdayakan dan membantu guru dalam pemecahan masalah pembelajaran di kelas,

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu ZN...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada tanggal 3 Maret 2023.

meningkatkan mutu pendidikan yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Program KKG ini mampu mendorong guru PAI untuk mampu mengoperasionalkan berbagai teknologi di era digital yang canggih ini, sehingga seiring perkembangan teknologi guru juga akan semakin mampu meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan penelitian:

*“Bagi saya setelah mengikuti kegiatan program KKG ini semakin hari saya semakin mengetahui berbagai pengetahuan baru terkait dengan PBM. Bagi saya dala KKG ini memang tidak sepenuhnya kita dapat memperoleh pengetahuan karena waktu yang terbatas, namun saya menyadari disini kami saling memotivasi dan bertukar informasi. Hal ini mengakibatkan saya pribadi secara perlahan mampu merancang media secara mandiri”<sup>85</sup>*

Pelaksanaan program KKG ini mampu meningkatkan kualitas guru, karena program ini pemateri yang dihadirkan mampu menginspirasi dan memotivasi melalui pengalaman pribadinya serta pemateri mampu berperan sebagai edukator yang memberikan pengetahuan, informasi dan ketrampilan kepada peserta. Pemateri dalam kegiatan KKG adalah pengawas PAI, pemateri yang didatangkan dari luar, pemateri dari unsur pengurus dan anggota KKG yang memiliki keilmuan dan pengalaman yang lebih, dan setiap guru PAI yang sudah selesai mengikuti pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan diwajibkan menjadi pemateri untuk berbagi ilmu dan pengalaman yang mereka dapatkan selama pelatihan sehingga program KKG ini merupakan salah satu program yang dibentuk untuk saling sharing, mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi guru dan ini akan memberikan dampak positif bagi guru-guru dalam bertindak sebagai guru PAI yang profesional. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa infroman.

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada tanggal 3 Maret 2023.



*“Ya, pelaksanaan program KKG ini merupakan salah satu program yang mendorong guru untuk mampu meningkatkan kualitas dirinya dalam mengajar. Oleh karena melalui program ini guru pendidik diajarkan untuk bertindak secara profesional dalam mengajar”*.<sup>86</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengemukakan bahwa:

*Pelaksanaan program KKG ini sebenarnya memang bertujuan meningkatkan kualitas guru, sehingga pemateri yang dihadirkan harus benar-benar mampu memberikan motivasi dan menginspirasi para anggota KKG tersebut*<sup>87</sup>

Selain itu efektivitas pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie juga dapat ditinjau dari beberapa kompetensi pedagogik yang diperoleh guru, diantaranya

#### 6. Mampu menguasai karakteristik peserta didik

Kegiatan program KKG mampu meningkatkan karakteristik peserta didik karena program ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan baru pada guru dalam pelaksanaan PBM, sehingga guru mampu mengajak peserta didiknya untuk ikut serta dalam, belajar, karena kegiatan pembelajarannya sangat menarik dan menyenangkan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan anggota KKG.

*“Bagi saya program KKG ini mampu meningkatkan kemampuan guru yang sangat berkualitas, sehingga berpengaruh terhadap cara menguasai peserta didik itu sendiri untuk termotivasi dalam belajar”*.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada tanggal 3 Maret 2023.

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada tanggal 3 Maret 2023.



## **2. Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie**

Efektivitas program KKG merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara rutin terdiri dari sejumlah guru pada bidang pelajaran yang sama. Secara umum tujuan program KKG untuk meningkatkan kompetensi seorang guru. Pembentukan KKG perlu diterapkan sebagai solusi bagi guru yang masih sulit dalam menerapkan suatu model atau metode pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Berikut merupakan hasil wawancara dengan pengawas, pengurus, dan guru PAI yang terlibat dalam kegiatan program KKG.

Kegiatan program KKG PAI selama ini sudah berjalan lancar. Jadwal kegiatan KKG sesuai dengan kesepakatan bersama yaitu setiap hari sabtu pada jam 10.00 sampai dengan jam 12.00 wib. Efektivitas penentuan jadwal kegiatan program KKG ini disesuaikan dengan kondisi dan keadaan dari tim monitoring, evaluasi, dan supervisor yang memiliki kesempatan untuk hadir hanya pada hari tersebut. Hal ini dikarenakan apabila pada hari lainnya para pemateri memiliki jadwal rutin kegiatan di sekolah-sekolah. Guru KKG PAI di Wilayah Indrajaya ini lebih memilih pada hari sabtu, dikarenakan banyaknya guru-guru yang tidak akan hadir ke PPG apabila bukan hari sabtu, sehingga penentuan KKG tersebut akan disesuaikan dengan kondisi pemateri dan para anggota KKG PAI Wilayah IV Indrajaya.

Efektivitas penentuan jadwal sesuai kesepakatan bersama, bertujuan agar tidak menimbulkan kekhawatiran bagi semua pihak guru-guru yang mengikuti KKG di Wilayah IV Indrajaya seperti; kekhawatiran akan kehadiran tim monitoring ataupun pihak-pihak kedinasan untuk mengawasi keadaan sekolah. Apabila jadwal KKG diadakan pada hari lainnya, maka banyak guru KKG yang tidak hadir.

Program KKG ini sangatlah tepat karena melalui program KKG mampu meningkatkan kompetensi guru serta membimbing dan mengarahkan guru-guru menjadi lebih profesional sesuai dengan harapan. Peranan KKG dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru untuk mengembangkan kegiatan praktiknya dalam mengajar untuk terlaksana proses PBM sesuai dengan harapan. Pelaksanaan KKG ini merupakan salah satu wadah yang tersedia bagi guru-guru dalam mengatasi berbagai keluhan dalam proses mengajar seperti; penggunaan media, metode, model maupun kelengkapan perangkat pembelajaran. Dalam KKG ini guru diberikan kesempatan agar mampu mengembangkan kemampuan serta mengungkapkan berbagai permasalahan yang sulit dilakukan pada saat pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan pengawas dan pengurus dalam program KKG.

*“Kegiatan program KKG ini memang rutin dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan pada hari sabtu jam 10.00 sampai 12.00 Wib. Sebenarnya tujuan utama terbentuk pelaksanaan KKG ini ya untuk meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik guru secara profesional”.*<sup>89</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengemukakan bahwa:

*“Pelaksanaan KKG ini merupakan salah satu peluang yang diberikan bagi guru-guru untuk belajar secara bersama-sama dalam mengembangkan kemampuan dalam mengajar serta mengatasi berbagai keluhan atau kesulitan yang dialami baik dalam penerapan model, metode, maupun merancang media pembelajaran”.*<sup>90</sup>

Dalam suatu organisasi terkait dengan Program KKG, maka penentuan pengurus sangatlah penting karena pengurus yang akan mengendalikan dan menjalankan roda sebuah organisasi. Pengurus yang menentukan langkah yang akan ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Pengurus sebagai mobilisasi seluruh anggota KKG agar mereka bekerja dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu NL...Pada Tanggal 1 Maret 2023.

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

KKG. Penempatan pengurus sangat berpengaruh terhadap kinerja dan efektivitas program KKG. Pengurus KKG adalah guru PAI SD Wilayah IV Indrajaya terpilih secara selektif dalam musyawarah forum KKG. Selanjutnya pengurus yang melakukan perancangan program KKG yang kemudian dimatangkan dalam forum KKG bersama seluruh anggota KKG dan pengawas PAI adalah pembina dalam penyusunan program, memantau dan memberikan masukan-masukan dalam perancangan program KKG. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan dengan pengawas dan pengurus program KKG.

*“KKG ini merupakan sebuah organisasi yang tersedia sebagai wadah bagi guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogiknya. Oleh karena itu, dalam sebuah organisasi penentuan pengurus menjadi salah satu pola penting agar program KKG dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Dengan adanya pengurus program KKG, maka semua kegiatan sudah tertata dengan baik, sehingga semua kegiatan yang sudah direncanakan mampu dikendalikan dengan baik”.*<sup>91</sup>

Hasil wawancara lainnya mengatakan bahwa:

*Sebagai pengurus KKG tugasnya yang paling penting adalah merancang berbagai program yang direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, pengurus KKG memiliki berbagai masukan dari para anggota tentang konsep atau materi yang akan dibahas, sehingga kesepakatan bersama antar pengurus dan anggota sangat diutamakan.*<sup>92</sup>

Pengurus KKG wilayah IV Indrajaya yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, bidang perencanaan dan pelaksanaan program, bidang pengembangan organisasi dan bidang hubungan masyarakat adalah anggota yang terpilih dalam forum KKG. Pengurus Program KKG Wilayah IV Indrajaya mempunyai

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu NL....pada Tanggal 1 Maret 2023.

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

tugas pokok sebagaimana disebutkan dalam surat keputusan (SK) Kepala Kementrian Agama Kabupaten Pidie yaitu:<sup>93</sup>

- a. Meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek peadagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
- b. Menunjang pemenuhan kebutuhan guru PAI yang berkaitan dengan pembelajaran seperti bahan ajar, media dan metode pembelajaran.
- c. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan hasil kegiatan KKG serta merencanakan program tindak lanjut.
- d. Memberikan layanan informasi dan konsultasi dalam mengatasi berbagai masalah pembelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan program KKG ini juga mampu memberikan peluang bagi semua guru untuk ikut serta khusus pada bidang masing-masing. Program KKG ini sangat berpengaruh penting terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Berikut ini merupakan berbagai proses pelaksanaan program KKG PAI yang ada di Wilayah IV Indrajaya

- a. Perencanaan Program dalam KKG

Program KKG disusun untuk jangka panjang kemudian dari semua program tersebut diurutkan, dislektif, dan disepakati bersama dalam forum KKG mana yang lebih dulu dibutuhkan oleh guru untuk dijadikan program rutin mingguan pada tiap semester berjalan. Salah satu tujuan dari KKG adalah untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dan dari ke 4 kompetensi guru maka kompetensi peadagogiklah yang yang lebih mendominasi program KKG Wilayah IV Indrajaya, sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang menarik.

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan atau para anggota KKG terkait dengan berbagai kegiatan dalam KKG diantaranya;

---

<sup>93</sup> Dokumentasi KKG Wilayah IV Tahun 2023.

*“Kegiatan program KKG ini memang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sehingga program ini mampu mengupas berbagai pokok permasalahan guru saat ini terkait dengan kegiatan PBM”.*<sup>94</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengemukakan bahwa:

*“Perencanaan program KKG ini memang disusun secara bersama-sama diawal semester, baik dengan pihak pengurus dan anggota KKG lainnya”.*<sup>95</sup>

#### b. Pelaksanaan program KKG

Dalam pelaksanaan Program KKG pengurus, pengawas dan guru berkolaborasi dengan baik. Pengawas PAI memotivasi pengurus KKG agar menentukan strategi yang tepat untuk menarik minat guru mengikuti KKG dengan memunculkan metode-metode yang variatif dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta KKG tidak jenuh, serta pengalokasian waktu yang tepat, pengurus juga harus rutin hadir dalam setiap kegiatan program KKG. Sebagai pengawas beliau hadir sebagai pemateri dan mensosialisasikan kesekolah binaannya mamfaat KKG untuk guru PAI, melakukan pendekatan dengan guru PAI yang jarang hadir di KKG serta berkoordinasi dengan kepala sekolah, melakukan tagihan serta monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan pembelajaran guru PAI yang ada di SD wilayah IV Indrajaya, hasilnya dibuat perangkingan dan dipublikasikan dan hal ini akan membuat guru semakin serius mengikuti KKG.

*“Peranan pelaksanaan program KKG ini mampu memberikan pengaruh yang baik pada guru, karena program ini mampu memotivasi guru dengan berbagai program-program kegiatan yang ditentukan pengurus yang bervariasi”*<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada tanggal 3 Maret 2023.

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu NL...pada Tanggal 1 Maret 2023.

Hasil wawancara lainnya juga mengemukakan bahwa:

*“Pengawas PAI memotivasi pengurus dan guru untuk memaksimalkan pelaksanaan program KKG. Karena program ini sangat membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya”.*<sup>97</sup>

Pengawas PAI menambahkan bahwa Program KKG PAI ini tidak didanai khusus oleh pemerintah, kegiatan ini diselenggarakan atas inisiatif dan kesepakatan guru PAI SD Wilayah IV Indrajaya dengan biaya secara swadaya, dan kerjasama guru PAI yang baik. Oleh karena itu, pendanaan kegiatan program KKG ini berasal dari iuran masing-masing guru KKG PAI di Wilayah IV Indrajaya yang nominalnya disepakati bersama. Iuran ini bertujuan untuk melengkapi berbagai fasilitas yang dibutuhkan serta pembiayaan lain dalam kegiatan KKG. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan pengawas KKG PAI di Wilayah IV Indrajaya.

*“Pelaksanaan program KKG ini salah satu upaya untuk memenuhi harapan pemerintah kabupaten pidie agar semua guru memiliki komunitas. Tidak ada pengalokasian dana dari pemerintah dari KKG tidaklah menjadi hambatan selama guru PAI mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKG”.*<sup>98</sup>

Guru PAI merupakan salah satu faktor penentu kualitas pendidikan dan karakter peserta didik, apabila guru memiliki kualitas mutu akademik, berkompeten, dan profesional maka tentunya proses pendidikan berjalan optimal dan menghasilkan output yang kompetitif. Semakin tinggi kualifikasi, dedikasi dan kompetensi maka akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas secara akademik, berkarakter, spritual dan sosial.

#### c. Dampak adanya pelaksanaan program KKG

Dampak yang dirasakan dengan adanya KKG adalah mempererat hubungan kekeluargaan sesama guru PAI, informasi

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>98</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu NL...pada Tanggal 1 Maret 2023.

yang dibutuhkan untuk kepentingan pendidikan menjadi lebih mudah diakses, masalah yang dihadapi seorang guru menjadi masalah bersama, guru semakin tertantang untuk mampu memberikan sesuatu yang bermamfaat untuk KKG, guru semakin kreatif dalam merancang perangkat pembelajaran dan semakin bervariasi media pembelajaran yang dihasilkan baik yang sederhana maupun yang digital yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran, pemahaman guru-guru dalam menentukan model atau metode pembelajaran tidak secara konvensional seperti sebelumnya, mampu menyusun instrumen soal atau evaluasi memenuhi kriteria *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Guru PAI menjadi lebih percaya diri ketika *peer teaching* sesama guru PAI dalam forum KKG, menjadi lebih sadar akan pentingnya penguasaan dan pemamfaatan teknologi informasi, dan membantu guru untuk siap menghadapi pembelajaran yang dikemas dengan digitalisasi dengan adanya inovasi *elearning* dalam dunia pendidikan, dan program KKG menjadi motivasi bagi guru PAI yang kurang mampu atau bahkan yang tidak suka menggunakan IT sehingga melalui program KKG mau tidak mau mereka harus terlibat dalam penguasaan IT. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut.

*“Ya, menurut pengamatan saya selama ini dengan adanya pelaksanaan program KKG PAI di Wilayah IV Indrajaya selama ini mampu meningkatkan kualitas guru dalam PBM, tingkat kepercayaan dirinya, dan sebagainya”.*<sup>99</sup>

Program KKG PAI ini tidak didanai khusus oleh pihak pemerintah, akan tetapi kegiatan ini diselenggarakan murni atas inisiatif guru PAI wilayah IV Indrajaya dengan biaya secara swadaya dan mengharapkan kegiatan ini terus berlanjut secara rutin dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari semua guru PAI SD serta kepala sekolah SD Wilayah IV Indrajaya. Sejauh ini KKG belum pernah menerima bantuan dari pemerintah, sumber kas KKG adalah dari iuran yang diwajibkan pada masing-masing guru

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.



PAI dengan besar nominalnya berdasarkan kesepakatan bersama. Iuran ini untuk melengkapi berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam KKG serta hal-hal lain yang menunjang Program KKG.

Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut:

*“Saya berharap program ini mampu dilaksanakan secara rutin serta terus berlanjut, sehingga semua guru-guru setiap periode pastinya akan terus belajar menjadi pengajar yang profesional. Oleh karena itu, saya juga berharap kedepannya pihak pemerintah mampu memberikan berbagai kebutuhan untuk memajukan kualitas guru-guru disetiap daerah”*<sup>100</sup>

Guru PAI SD Negeri 2 Bluek Grong-Grong sekaligus anggota KKG mengatakan bahwa setelah aktif mengikuti kegiatan KKG mampu meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi peadagogik, menambah pengetahuan dan pengalaman serta keterampilan dalam menyajikan pembelajaran, proses belajar mengajar dengan peserta didik lebih menyenangkan, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahkan kegiatan program KKG ini mampu meningkatkan profesionalitas dalam mengajar seperti penguasaan dan pengembangan materi ajar, teknik mengajar, interaksi guru dan peserta didik, metode mengajar serta memfokuskan pada penciptaan kegiatan belajar mengajar yang aktif, mampu merancang perangkat atau administrasi pembelajaran sesuai dengan ketetapan kurikulum yang berlaku di sekolah, mampu merancang media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, memahami berbagai macam model maupun metode pembelajaran yang cocok pada materi-materi pelajaran PAI. Program KKG ini juga mampu meningkatkan silaturahmi antar sesama guru dan menjadi wadah informasi dan bertukar pendapat dan pengalaman untuk mengembangkan kompetensi peadagogik guru dalam mengajar. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut.

---

<sup>100</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu NL...pada Tanggal 1 Maret 2023.



*“Saya setelah mengikuti kegiatan KKG ini sudah memiliki berbagai peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang saya rasakan. Hal ini saya lihat dari antusiasnya peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran. Penyebabnya, saya sudah mampu merancang media-media pembelajaran yang menarik serta menerapkan berbagai model maupun metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, bagi saya program KKG sangat mendukung guru untuk bertindak secara profesional dalam mengajar”*.<sup>101</sup>

Beliau menambahkan bahwa Program KKG ini dibuat untuk mengembangkan kemampuan guru, sehingga apabila terdapat guru-guru yang menganggap sulit untuk melakukan proses pembelajaran yang menarik, maka kegiatan KKG ini sebagai salah satu solusi yang tepat. Apabila guru mengikuti kegiatan KKG, maka guru akan diajarkan secara langsung terkait dengan penerapan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi atau keadaan lingkungan sekolah. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut.

*“Program KKG ini dibuat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi guru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran”*.<sup>102</sup>

Guru PAI SDN Gapui mengungkapkan bahwa Program KKG sebagai suatu tempat untuk saling berdiskusi satu sama lain, sehingga apabila ada salah satu anggota KKG memahami terkait dengan proses pembelajaran yang mendukung pendidikan abad ke 21, maka disini akan membahas bagaimana yang dikatakan pembelajaran abad 21, bagaimana langkah-langkah atau kegiatan pembelajarannya, dan juga akan dipraktekkan langsung cara mengajar sesuai dengan pendidikan abad 21 atau era titik nol. Semua peserta KKG berlatih diri menjadi tutor sebaya dalam forum KKG. Dimulai dari menentukan tema, merancang RRP, penentuan

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Ibu YD... pada tanggal 3 Maret 2023.

<sup>102</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada tanggal 3 Maret 2023.

model atau metode pembelajaran yang sesuai dalam RPP, perancangan media pembelajaran, praktek mengajar sampai kepada analisis hasil dan tindak lanjut. saling diskusi satu sama lain, guru yang memiliki kemampuan untuk memahami terkait perkembangan pendidikan pada abad ke-21 akan dijadikan sebagai narasumber dalam mengajarkan teman-teman lainnya. Seperti mengajarkan tentang perancangan RPP, penyusunan soal, penentuan model atau model yang sesuai dan sebagainya sesuai dengan pembelajaran abad 21. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut.

*“Pelaksanaan program KKG ini mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran pada abad ke 21, karena dalam hal ini guru harus melek teknologi<sup>103</sup>*

Guru PAI SD Negeri Gapui juga mengatakan bahwa melalui program KKG dapat menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan melalui kegiatan KKG ini semua guru bisa melakukan diskusi dengan guru yang bidangnya sama dan membahas metode atau model pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat diterapkan pada peserta didiknya di sekolah. Selain itu, setelah mengikuti kegiatan KKG ini juga mengalami perubahan pada proses pembelajaran yang akan berdampak pada peserta didik seperti; peserta didik lebih bersemangat, peserta didik lebih terarah dalam PBM, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik, dan guru akan lebih terarah dalam mengajar. Karena, model pembelajarannya sudah dibuat perencanaan melalui RPP yang sudah disusun bersama melalui program KKG. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut.

*“Menurut saya pelaksanaan program KKG ini mampu mendukung guru untuk lebih profesional dalam mengajar, karena guru memperoleh pengetahuan yang menarik dan*

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Ibu ZN...pada Tanggal 4 Maret 2023.

*menyenangkan untuk serta mampu menerapkan model pembelajaran yang lebih baik daripada sebelumnya”*.<sup>104</sup>

Program KKG ini merupakan salah satu tempat untuk berbagi pengalaman antar sesama guru-guru yang sebidang. Beberapa pengalaman yang dapat meningkatkan profesionalitas guru diantaranya; (a) dapat menambah wawasan guru baik dalam bidang IT maupun bidang kurikulum merdeka yang sedang diancang-ancang saat ini karena akan dibuat pembeaharuan kembali kedepannya, (b) menambah silaturahmi antar sesama guru semakin terjalin, menambah teman, sahabat baru, dan saudara baru, (c) dapat memecahkan masalah atau kendala dalam proses belajar mengajar di sekolah seperti terkait dengan penyusunan soal serta metode atau model pembelajaran yang cocok maka dapat didiskusikan bersama dalam program KKG, dan (d) mencari solusi dari masalah yang timbul dari setiap sekolah misalnya; secara bersama-sama mencari solusi yang tepat terkait dengan penerapan yang cocok di sekolahnya. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut.

*“Bagi saya pelaksanaan program KKG ini mampu memberikan pengalaman mengajar bagi guru-guru, karena dalam KKG ini dibuat sebagai ajang saling diskusi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi guru. Sehingga pelaksanaan program ini mampu meningkatkan keterampilan guru yang lebih baik kedepannya”*.<sup>105</sup>

Untuk mengetahui efektivitas program KKG dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI, juga dapat dilihat dari hasil observasi pada beberapa guru PAI KKG di Wilayah IV Indrajaya. Berikut ini merupakan hasil observasi tingkat kompetensi pedagogik guru PAI yang mengikuti KKG di Wilayah IV Indrajaya. Adapun hasil observasinya dilihat pada tabel 6.

---

<sup>104</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu ZN...Pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>105</sup> Hasil Wawancara Ibu ZN...pada Tanggal 4 Maret 2023.

**Tabel 4.2**  
 Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Beberapa Guru di Wilayah IV Indrajaya Pidie

No	Aspek Indikator	Persentase							
		SDN 1 Caleue	SDN 2 Bluek Grong- grong	SDN Gapui	SDN Tungkop Jaya	SDN 1 Garot	SDN Mesjid Lhok Kaju	SDN Pante Garot	SDN 1 Lhok Kaju
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	100	100	100	80	80	100	100	100
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	80	80	80	80	80	80	80	100
3	Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu	80	80	100	80	80	80	80	100
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	80	80	80	80	80	80	80	100
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	80	80	100	80	60	80	60	100



No	Aspek Indikator	Persentase							
		SDN 1 Caleue	SDN 2 Bluek Grong- grong	SDN Gapui	SDN Tungkop Jaya	SDN 1 Garot	SDN Mesjid Lhok Kaju	SDN Pante Garot	SDN 1 Lhok Kaju
	untuk peningkatan kualitas pembelajaran.								
	Rata-rata	84	86	90	78	76	82	76	98
	Kategori	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan hasil analisis lembar observasi kegiatan guru dalam pelaksanaan kompetensi pedagogiknya. Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada delapan guru PAI yang terdiri dari delapan sekolah di Wilayah IV Indrajaya yaitu di SD Negeri 1 Caleue, SD Negeri 2 Bluek Grong-Grong, SD Negeri Gapui, SD Negeri Tungkop Jaya, SD Negeri 1 Garot, SD Negeri Mesjid Lhok Kaju, SD Negeri Pante Garot, dan SD Negeri Lhok Kaju. Hasil analisis observasi dilihat dari nilai skor penilaian observasi guru menggunakan skala likert yaitu sangat baik (5), baik (4), cukup (3), sedang (2), dan kurang (1). Dari hasil penskoran skala diatas, maka dianalisis menggunakan rumus persentase, sehingga dapat dikategori kedalam sangat efektif, cukup efektif, kurang efektif, dan sangat tidak efektif.

Kegiatan observasi dalam kompetensi pedagogik guru dilaksanakan pada masing-masing sekolah, dimana guru yang dilakukan observasi merupakan guru PAI di Wilayah IV Indrajaya yang sudah mengikuti program KKG. Observasi dilakukan untuk melihat ketercapaian indikator kompetensi pedagogik seorang guru dalam mengajar. Dalam hal ini akan diketahui kebermanfaatan program KKG bagi guru-guru PAI tersebut.

Program KKG merupakan salah satu komunitas untuk seluruh guru dan program KKG ini memiliki dukungan sepenuhnya dari pihak-pihak pendidikan seperti pengawas, kepala sekolah beserta guru-guru PAI yang ada di wilayah IV Indrajaya. Program KKG ini menjadi salah satu program yang sudah didirikan lama, mengingat beberapa guru yang rutin mengikutinya. Program KKG ini dibentuk untuk memberikan suatu solusi bagi guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun berbagai perangkat pembelajaran, mengajar di kelas, menggunakan berbagai metode, pendekatan, ataupun model-model pembelajaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran. Bahkan dalam kegiatan KKG ini mengajarkan guru-guru dalam merancang, memodifikasi, menggunakan, memilih berbagai media yang cocok untuk materi yang dipelajarinya.

Keunggulan program KKG ini dapat dilihat dari efek positif yang diterima guru-guru selama ini. Dalam kegiatan KKG ini guru diajarkan untuk menjadi seorang pendidik yang berkompeten dalam mengajar. Apalagi pada masa sekarang kurikulum yang berlaku saat ini mengalami perubahan hampir setiap tahunnya. Oleh karena itu, guru-guru harus mempersiapkan dirinya untuk beradaptasi dengan kurikulum-kurikulum baru.

Kebermanfaatan program KKG bagi guru PAI di Wilayah IV Indrajaya ini sebagai salah satu bentuk program yang menampung berbagai keluhan guru yang kurang memahami dengan berbagai perubahan mengajar di era abad ke 21 saat ini. Pada abad ke 21 semua kegiatan belajar telah mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pesat. Oleh karena itu, semua pendidik harus memiliki kesiapan terkait dengan berbagai perkembangan di era milenial ini.

Program KKG ini memiliki keberagaman kegiatan yang ada di dalamnya. Keberagaman kegiatan dapat ditinjau dari masalah masalah yang identik terjadi pada guru. Permasalahan yang dialami oleh guru-guru akan dibahas secara mendalam dalam program KKG. Hal ini dikarenakan ketersediaan program KKG mengajarkan guru-guru untuk memiliki pemahaman terkait dengan kompetensi pedagogiknya.

Apalagi program KKG ini dilakukan rutin, sehingga bagi guru-guru yang masih mengalami kesulitan akan diberikan penjelasan serta solusi sebaik-baiknya. Dengan demikian semua beban yang dialami guru dapat diselesaikan dengan adanya program KKG. Kegiatan program KKG ini tidak dilakukan hanya membahas dalam satu kasus saja akan tetapi mampu menampung berbagai keluhan kesah yang dialami guru. Oleh karena itu, program ini memiliki dukungan penuh dari berbagai pihak.

Program KKG ini dijadikan sebagai suatu program wajib guru. Akan tetapi program ini harus dikembangkan lebih dalam lagi serta harus memiliki peningkatan level kedepannya. Peningkatan levelnya salah satunya harus diberikan dukungan oleh pihak



pemerintah, sehingga semua fasilitas yang diperlukan guru-guru dapat mudah disediakan sebagai bahan untuk melaksanakan program tersebut. Salah satunya dengan adanya suatu gedung khusus.

Hasil observasi terkait dengan kompetensi pedagogik guru dinilai dari 10 aspek indikator berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 16 tahun 2007. Beberapa indikator dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 16 tahun 2007 yaitu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil temuan dilapangan terkait dengan kompetensi pedagogik guru selama ini dilakukan observasi secara langsung pada saat guru mengajar serta dengan berbagai kesiapan seorang guru sebelum mengajar. Kompetensi pedagogik dapat dilihat dari berbagai kemampuan seorang pendidik dalam memenuhi standar kompetensi pedagogik seorang pendidik yang berkompeten. Hal ini dikarena seorang guru berperan sebagai leader bagi anak-anak didiknya. Oleh Karena itu, seorang pendidik bukan hanya memenuhi keilmuan dalam mendidik tetapi etika, moral di depan anak-anak didiknya harus mampu dijaga dengan baik. Oleh karena sebagai seorang pendidik harus memiliki berbagai keterampilan, karena anak-anak zaman sekarang memiliki kecerdasan yang luar biasa dibandingkan anak-anak masa dulu.

Hasil observasi pertama dilakukan di SD Negeri 1 Caleue salah satu sekolah di Wilayah IV Indrajaya. SD Negeri 1 Caleu merupakan salah satu sekolah Negeri yang saat ini berperan sebagai kepala sekolah yaitu Ibu Kartini, S.Pd., M.Pd. Guru PAI yang dilakukan observasi yaitu ibu Syarifah Hamidah, S.Pd.I., yang berprofesi sebagai seorang guru PAI. Kegiatan observasi ini dilakukan khusus terkait dengan pelaksanaan pembelajaran guru dalam kelas untuk meninjau berbagai kompetensi pedagogik yang dialami oleh guru tersebut.

Hasil observasi yang dilakukan pada kedepalan guru tersebut yang paling utama melihat berbagai tingkatan karakteristik yang dimiliki seorang pendidik dalam mengajar. Hasil observasi yang ditinjau dari indikator pertama yaitu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Setelah mengikuti kegiatan program KKG guru sudah mampu menguasai karakteristik peserta didik dengan sangat efektif. Hal ini terlihat dari cara guru memberikan berbagai pengarahan pada anak-anak didik untuk selalu menfedepekan adab. Apabila anak-anak mengutamakan adab maka semua yang akan dilakukan dapat dengan mudah dilakukan.

Dalam menguasai karakteristik anak, guru mampu mengayomi anak-anak untuk mengikuti kegiatan belajar, sehingga sangat jarang terjadinya keributan di kelas. Guru mampu berkomunikasi dengan baik, sehingga berbagai pesan yang disampaikan pada anak sangat mudah diterimanya. Oleh karena itu, dengan mengenali karakteristik peserta didik ini, maka guru-guru akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada anak.

Di dalam lingkungan belajar, guru menguasai berbagai karakteristik anak, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dengan mudah disesuaikan oleh guru. Karakteristik anak selama ini memiliki keberagaman dikarenakan dari latar belakang keluarga yang berbeda, system aturan yang berbeda di rumah, budaya atau

kebiasaan yang berbeda dan sebagainya. Dengan segala perbedaan yang dimiliki anak, maka guru harus mampu menguasainya. Dengan demikian peran pendidik bukan hanya terkait dengan penyampaian konsep materi seutuhnya akan tetapi guru dituntut untuk mampu menanamkan adab-adab yang baik anak-anak didiknya. Hal ini dikarenakan keterlibatan pendidik ini mampu mempengaruhi perubahan-perubahan yang dialami peserta didiknya.

Peran seorang pendidik adalah sebagai seorang leader bagi anak-anaknya saat ini. Dalam hal ini guru harus mampu memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didiknya. Guru yang ada di Wilayah IV Indragaya selama ini sudah mampu mengarahkan, menyampaikan informasi, mendukung karakteristik anak dengan sangat baik. Oleh karena itu, program KKG ini sangat efektif digunakan sebagai acuan penting yang perlu ditanamkan, jangan sampai dispelekan.

Karakteristik peserta didik dalam kesehariannya di dalam kelas dan di luar kelas pada jam-jam istirahat selalu dipantau guru, guna untuk melihat kebiasaan anak-anak, sehingga sebagai referensi guru untuk memperbaiki perilaku anak menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Karakteristik anak bukan hanya ditinjau dari segi moral akan tetapi juga menjelaskan terkait dengan budaya dan kultur yang ada dalam diri anak. Hasil observasi selama ini rata-rata guru sudah memenuhinya dengan baik.

Hasil pengamatan dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengenali peserta didiknya baik yang berkaitan dengan moral maupun kebiasaan-kebiasaan yang dialami peserta didik tersebut. Hasil observasi menunjukkan guru selama ini sudah sepenuhnya mampu menguasai karakteristik anak didiknya, hal ini ditunjukkan dari skor persentase rata-rata kategori sangat efektif. Hasil observasi menggambarkan guru mampu mengenali karakteristik anak, sehingga akan lebih mudah bagi guru tersebut untuk menerapkan kegiatan pembelajaran. Apabila seorang pendidik mampu mengenali karakteristik peserta didiknya, maka guru tersebut

mampu merangkulnya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, potensi guru ini terlihat dari kemampuannya mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran, mampu menguasai karakteristik anak untuk mengajarkan pentingnya belajar serta menanamkan moral anak dengan baik. Hal ini terlihat dari cara anak-anak menyampaikan berbagai pertanyaan pada guru dengan sopan dan berkarater.

Hasil observasi pada indikator kedua yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Hasil pengamatan pada guru PAI Wilayah IV Indrajaya setelah mengikuti program KKG ditunjukkan dari kemampuan guru dalam melakukan kegiatan mengajar beracuan pada kurikulum yang berlaku saat ini, dimana setelah mengikuti program KKG guru ini terlihat mampu beradaptasi, sehingga berbagai keperluan dalam mengajar sesuai aturan dalam pengembangan kurikulum yang berlakun sudah dilaksanakan. Hal ini terbukti program KKG ini mampu memberikan suatu pengarahannya dan pemahaman guru terkait isian dalam kurikulum yang berlaku, sehingga dapat menguasai prinsip-prinsip penting dalam mengajar.

Hasil obsevasi pada indikator kedua ini terlihat dari kemampuan seorang pendidik dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip mengajar dengan mengaitkan berbagai fenomena dalam kehidupan anak dengan prinsip atau teori belajar yang mendukung di dalamnya. Guru mampu mengajak peserta didik untuk mampu menghargai keilmuan dengan ikut berpartisipasi dalam menunjang proses belajar. Guru mampu menguasai berbagai materi mengajar, sehingga pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terlihat menguasai teori-teori pembelajaran dengan baik.

Penguasaan teori belajar yang mendidik juga dapat ditunjukkan dari kemampuan seorang guru untuk menggali berbagai informasi agar mampu menguasai teori secara mendalam, sehingga mampu tersampaikan dengan baik pada anak-anaknya. Peran guru dalam melakukan kegiatan belajar yang paling utama

mampu menguasai teori, atau prinsip-prinsip dalam keilmuan dengan baik, sehingga dapat menambah pengetahuan dengan berbagai segi. Dalam hal ini, pendidik adalah sebagai pondasi utama pendidik untuk menambah pengetahuan.

Hasil observasi pada indikator ketiga yaitu mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu. Hasil tinjauan di lapangan menunjukkan bahwa setelah mengikuti program KKG guru sudah mampu menginterpretasikan kurikulum yang sedang berlaku di sekolah dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Perubahan kurikulum dalam setiap tahunnya mendorong guru untuk mampu menguasainya. Oleh karena itu, dengan adanya program KKG ini dapat belajar secara bersama-sama sehingga tidak terjadinya miskonsepsi dalam menyampaikan serta beradaptasi dengan kurikulum yang baru.

Hasil tinjauan di lapangan menunjukkan bahwa kurikulum yang dijalankan di beberapa sekolah saat ini yaitu beracuan pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Hasil tinjauan di lapangan menunjukkan bahwa kurikulum yang paling dominan saat ini adalah kurikulum 2013, karena kurikulum merdeka masih dalam tahap penjajakan, meskipun sudah ada beberapa sekolah sudah menerapkannya.

Penguasaan pendidik terhadap perkembangan kurikulum pendidikan yang dijalankan terlihat dari kemampuan guru dalam melakukan berbagai perangkat dalam kegiatan belajar yang disesuaikan dengan aturan dalam kurikulum. Bahkan saat ini, guru PAI sudah mampu menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan acuan dalam kurikulum seperti mampu melibatkan pendidik dalam kegiatan belajar, sehingga kegiatan belajar lebih mengutamakan keaktifan peserta didik. Dalam hal ini terlihat dari peran guru sebagai seorang fasilitator.

Hasil tinjauan di lapangan juga ditunjukkan bahwa penguasaan kurikulum yang diampu juga terlihat dari cara guru dalam mengembangkan materi ajar sesuai dengan acuan kurikulum. Dalam hal ini, guru harus mampu menyusun berbagai komponen

keperluan dalam mengajar, agar mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kelas dengan optimal. Hal ini juga terlihat dari kemampuan seorang pendidik untuk menyampaikan berbagai informasi kepada peserta didiknya.

Hasil observasi kompetensi pedagogic guru PAI di Wilayah IV Indrajaya pada indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Guru selama ini sudah berusaha melakukan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan belajar yang mendidik. Dalam hal ini terlihat dari kemampuan seorang pendidik untuk membahas materi-materi ajar sesuai dengan norma yang berlaku tidak keluar dari konteks yang bukan dalam kandungan materi. Oleh karena itu, dalam menyampaikan materi guru sudah mempersiapkan berbagai konsep serta perangkat pembelajaran jauh-jauh hari sebelum memulai melaksanakan kegiatan belajar.

Hasil tinjauan di lapangan juga ditunjukkan dari kemampuan pendidik dalam membetuk berbagai cara atau strategi agar mampu menciptakan suasana belajar yang mendidik dan menyenangkan. Dalam hal ini terlihat dari antusiasnya guru PAI untuk mengikuti kegiatan KKG. Dalam kegiatan KKG ini guru mampu mengeluarkan ide-ide baru yang dapat diacu sebagai suatu pedoman untuk mengimplementasikan dalam kelas.

Penyelenggaraan pendidikan yang mendidik juga dapat terlihat dari kemampuan seorang pendidik dalam menyusun kegiatan mengajar, agar pada saat memulai kegiatan belajar sudah terarah dengan mudah. Oleh karena itu, dalam menyelenggarakan pendidikan guru harus mampu memiliki berbagai strategi atau trik yang mampu membuat peserta didik terdorong dengan penuh keilmuan serta kebaruan informasi yang diperolehnya.

Penyelenggaraan pendidikan yang mendidik dapat terlihat dari kemampuan seorang pendidik untuk mencari tahu terkait dengan kegiatan-kegiatan yang mampu mendorong pesertan didiknya untuk aktif dalam belajar. Salah satu cara yang dilakukan pendidik selama ini dengan mengembangkan kemampuannya lebih dalam serta memperoleh keilmuan yang baru. Dengan adanya

program KKG ini guru ikut melibatkan dirinya untuk menemukan berbagai ide serta memperoleh pemahaman penuh, sehingga tidak salah dalam menyampaikan informasi pada peserta didiknya. Oleh karena itu perana program KKG mampu memenuhi kebutuhannya.

Hasil observasi kelima terkait dengan kompetensi pedagogik guru di Wilayah IV Indrajaya yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Setelah mengikuti kegiatan program KKG selama ini guru sudah memperoleh pengetahuan baru terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan mengajarnya. Perkembangan teknologi memang sudah sangat pesat dan canggih di era abad ke 21. Oleh karena itu, setiap pendidik harus mampu beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi saat ini.

Hasil tinjauan di lapangan menunjukkan bahwa guru selama ini sudah menggunakan teknologi dalam kegiatan mengajarnya, meskipun belum sepenuhnya dapat diimplementasikan. Hasil observasi selama ini guru menggunakan beragam media. Berbagai media yang digunakan seperti memamerkan materi melalui menggunakan power point (PPT) yang mampu mendorong peserta didik untuk belajar. Peranan teknologi ini mampu memotivasi peserta didik untuk belajar.

Hasil observasi juga ditunjukkan dari kemampuan seorang pendidik untuk merancang media, memodifikasi media, menentukan media yang cocok sesuai dengan tema kegiatan mengajar dan sebagainya. Guru memanfaatkan media dalam mengajar dikarenakan dapat memberikan contoh-contoh yang lebih actual, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar. Guru selama ini sudah mulai menggunakan media-media belajar berbasis teknologi, meskipun bukan media-media hasil perancangan sendiri. Dikarenakan guru PAI di Wilayah IV Indrajaya rata-rata sudah usia lanjut, sehingga sangat sulit menerapkan media teknologi tersebut.

Selain itu, hasil observasi selama ini guru sudah mulai mencoba-coba memanfaatkan median mengajar berbasis teknologi



meskipun masih belum sepenuhnya menguasai. Oleh karena itu, melalui program KKG ini guru sudah mampu melibatkan diri untuk memanfaatkan teknologi, karena dengan adanya program KKG keinginan guru dapat terealisasi dengan mudah.

Hasil observasi keenam terkait dengan kompetensi pedagogik guru yaitu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Hasil tinjauan di lapangan menunjukkan bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar kegiatan belajar lebih mengutamakan keterlibatan peserta didik, sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Hasil pengamatan selama ini terlihat dari kemampuan seorang pendidik dalam memfasilitasi berbagai keperluan pendidik agar mampu menyampaikan pengetahuan pada anak didiknya. Gueu sudah berusaha melakukan kegiatan belajar semenarik mungkin agar mampu mengembangkan potensi anak menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Guru selama ini sudah mampu memberikan peluang bagi peserta didiknya untuk lebih aktif dalam mengajar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru selama ini sudah memfasilitasi peserta didik dengan menyediakan berbagai perangkat pembelajaran yang dapat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan mengajar. Guru selama ini sudah membagikan LKPD yang disesuaikan dengan langkah-langkah model yang akan diterapkan di kelas. Dengan memfasilitasi LKPD, maka peserta didik akan mampu menggali informasi, memecahkan pokok permasalahan secara bersama-sama, melakukan penyelidikan, merumuskan hipotesis serta menginformasikan permasalahan yang dapat dipecahkan tersebut.

Selain menggunakan dukungan LKPD dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kelas, maka guru selama ini juga sudah mampu memberikan peluang bagi peserta didik untuk menjadi seorang leader dalam menyampaikan keilmuan yang diperolehnya dari hasil pokok permasalahan yang sedang



dipecahkannya tersebut. Bahkan guru selama ini sudah mampu memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan praktik dengan membeikan contoh-contoh melalui video, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengikutinya.

Hasil observasi pada indikator ketujuh terkait dengan kompetensi pedagogik guru di Wilayah IV indrajaya yaitu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Dalam melaksanakan kegiatan mengajar rata-rata guru sudah mampu menyampaikan atau mengkomunikasikan materi ajar dengan seefektif mungkin, sehingga apapun yang disampaikan dapat lebih mudah diterima peserta didik. Guru selama ini melakukan kegiatan mengajar dengan berbagai penemuan baru, sehingga informasi yang disampaikan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk lebih cepat memahami materi yang diajarkannya.

Hasil observasi juga ditunjukkan dari kemampuan seorang pendidik dalam bersikap di depan anak-anak. Guru selalu mengutamakan sikap santun pad anak-anak, sehingga anak-anak akan memiliki moral, adab, serta perilaku yang mampu mendorongnya untuk menjadi pendidik yang memiliki karakter yang baik, sehingga tidak mengganggu orang lain. Selain itu, dalam melaksanakan kegiatan mengajar guru selama ini sudah mulai mampu merangkul peserta didiknya, sehingga berbagai kendala yang dialami dapat diatasi dengan mudah.

Bahkan selama ini, guru juga mampu melibatkan dirinya dalam proses megajar yang baik. Dengan demikian peranan guru sebagai seorang pendidik mampu terealisasikan dengan baik pula. Cara menyampaikan pembelajaran sudah sangat efektif, karena berbagai konsep yang tersampaikan mudah diterima oleh peserta didiknya. Meskipun kadangkala sebagian pendidik jarang menggunakan media-media pembelajaran serta menggunakan model-model yang menarik peserta didik, tetapi cara menyampaikan kegiatan belajar dalam bentuk konvensional juga mudah dipahami peserta didiknya. Hal ini membuktikan bahwa

pendidik harus mampu berkomunikasi, berbaur serta mampu menyelidiki berbagai kelemahan-kelemahan dalam dirinya, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki peran pendidik secara profesional.

Hasil observasi pada indikator kedelapan terkait kompetensi pedagogik guru yaitu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa selama ini guru selalu memberikan penilaian secara khusus terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki gurunya. Dalam kajian ini, pendidik mampu menilai berbagai kemampuan peserta didiknya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap ya.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan guru selama ini dengan nilai harian, ulangan serta ujian akhir. Penilaian pengetahuan dengan memberikan berbagai macam latihan setiap pertemuan sesuai dengan materi yang diajarkannya, selain itu guru juga memberikan tugas beberapa soal agar anak-anak mampu mengembangkan pengalaman belajar sebelumnya melalui berbagai latihan-latihan yang terkait dengan materi. Selain itu, penilaian pengetahuan juga dilakuakn dengan memberikan soal-soal ulangan terkait dengan berbagai konsep materi yang telah dipelajari serta melakukan penilaian akhir yaitu ujian akhir.

Penilaian keterampilan peserta didik dapat dinilai dari kegiatan praktik yang dilakukan anak, proyek ataupun portofolio. Bahkan dalam keaktifan anak sehari-hari guru juga melakukan penilaian secara khusus, sehingga dapat memudahkan pendidik dalam menilainya. Keseharian anak dalam keaktifannya akan memberikan penilaian keterampilan anak tetapi yang paling utama keterampilan anak dilihat dari kegiatan praktik yang dilakukannya. Kegiatan praktik biasanya terkait dengan tema atau materi yang mengandung unsur praktik seperti shalat jenazah, membaca hafalan dan sebagainya. Oleh karena itu, penilaian kegiatan praktik ini mampu mendorong rasa tanggung jawab peserta didik itu sendiri.

Penilaian sikap dapat dilihat dari perilaku anak sehari-hari seperti sopan santun, kedisiplinan, serta memiliki perilaku yang

mampu mendorongnya untuk bersikap positif. Bahkan mampu menghindari perilaku-perilaku yang dapat menjerumuskannya ke dalam perilaku yang tidak baik seperti merokok, membolos dan sebagainya. Selain itu, guru juga harus mampu mengevaluasi dirinya dalam meninjau kelemahan-kelemahan yang dialaminya saat mengajar. Kelemahan yang dialaminya dapat menunjangnya dalam melaksanakan kegiatan mengajar yang lebih baik lagi kedepannya.

Hasil observasi pada indikator kesembilan terkait dengan kompetensi pedagogik guru yaitu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Hasil observasi ditunjukkan selama ini guru mampu meninjau hasil penilaian anak untuk memperbaiki berbagai kekurangan dalam mengajarnya. Oleh karena itu, pendidik mulai memperbaiki berbagai kekurangan tersebut dengan menerapkan suatu model-model pembelajaran yang mendukungnya untuk melaksanakan kegiatan belajarnya. Hal ini terlihat dari tingkat kemampuan pendidik dalam mengajarnya.

Tujuan guru mampu melakukan evaluasi sebagai suatu bahan loncatan untuk memperbaiki dirinya agar menjadi seorang pendidik yang berkualitas, karena dilihat dari kemampuannya untuk mengajar yang terlihat dari tingkat kompetensi yang dimiliki peserta didiknya. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan pendidik ini menjadi suatu hal yang sangat penting, agar guru berprofesionalitas dengan baik sehingga mutu pendidikan juga dapat ditingkatkan dengan baik.

Hasil observasi pada indikator kesepuluh terkait dengan kompetensi pedagogik guru yaitu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa guru selama ini sudah mampu memikirkan kembali terkait dengan meningkatkan hasil belajar peserta didiknya untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang dialaminya saat mengajar. Guru akan merencanakan kegiatan pembelajaran kedepan yang lebih menarik dan menantang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, merencanakan kegiatan pembelajaran yang

melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan beberapa indikator penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi guru selama ini sudah dianggap efektif, meskipun masih ada beberapa guru yang kurang dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sebagian guru sudah berumur dan sulit untuk melibatkan diri untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi. Sebagian guru hanya menggunakan teknologi yang sudah dikembangkan orang sebelumnya seperti menggunakan media audio visual yang sudah ada di internet dan PPT yang dishare orang lain.

Hasil temuan juga menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi pedagogic juga ditunjukkan masih ada beberapa guru yang kurang mampu dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Dalam hal ini, melibatkan pendidik untuk mengaitkan materi atau konsep yang dipelajarinya dengan pengalaman kehidupan sehari-harinya. Selain itu, masih ada sebagian pendidik memiliki kesulitan dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, sehingga kurang meninjau kembali tingkat keberhasilan peserta didik yang dapat dijadikan sebagai pedoman maupun rujukan untuk perbaikan proses belajar kedepannya. Berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru selama ini, masih perlu proses yang panjang meskipun sudah adanya program KKG. Karena terkedala dari berbagai factor kemampuan pendidik itu sendiri. Oleh karena itu, guru harus lebih mampu meyakinkan diri untuk menunjang kualitasnya.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat program Kelompok Kerja Guru (KKG) guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie**

- a. Faktor pendukung efektivitas program KKG

Faktor pendukung merupakan salah satu faktor yang mendorong efektivitas program KKG terhadap peningkatan kompetensi guru PAI, faktor yang menjadikan program berjalan secara efektif mungkin dan mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 1) Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang sangat menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan suatu program. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KKG, faktor pendukung pelaksanaan Program KKG salah satunya adalah sarana dan prasarana. Menurut beliau sarana dan prasarana sudah memadai dan mendukung pelaksanaan program KKG Wilayah IV Indrajaya, ruangan, infokus, speaker, papan white board, kipas angin, meja dan kursi yang memenuhi standar layak walaupun semuanya status pinjam pakai.

Hal ini dibenarkan juga oleh anggota KKG yaitu guru PAI SD N 2 Bluek Grong-Grong, menurutnya sarana dan prasarana pelaksanaan program KKG sudah sangat mendukung untuk pelaksanaan program KKG walau belum maksimal. Luas ruangan, pencahayaan, jaringan internet, kenyamanan, ketersediaan papan tulis, meja dan kursi sudah mencukupi dan layak pakai. Dan lokasinya juga mudah dijangkau oleh seluruh guru PAI Wilayah IV Indrajaya. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan.

*“Menurut saya faktor pendukung efektivitas program KKG yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, karena saya lihat penunjang KKG seperti sarana dan prasarana sudah ada, namun tidak juga selengkap-lengkapny”*.<sup>106</sup>

Hasil wawancara lainnya mengatakan bahwa:

*“Setelah saya mengikuti program KKG selama ini menurut saya memang sarana dan parasarananya belum terlalu memadai, tetapi masih bisa digunakan”*.<sup>107</sup>

#### 2) Motivasi .

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>107</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada tanggal 3 Maret 2023.

Kepala sekolah berperan penting dan sangat berpengaruh terhadap kehadiran peserta KKG, karena pada hakekatnya kepala sekolahlah yang memberi izin kepada guru PAI untuk ikut program KKG. Pengurus KKG menyampaikan bahwa KKG terlaksana berkat dukungan kepala sekolah yang memberikan izin kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya sebagai guru PAI. Karena tanpa izin dan dukungan kepala sekolah maka guru PAI tidak bisa meninggalkan sekolahnya untuk ikut program KKG yang kegiatan pelaksanaannya setiap hari sabtu di jam belajar efektif sekolah yaitu jam 10.00 s.d jam 12.00 wib artinya pada jam tersebut kegiatan pembelajaran di sekolah masih berlangsung.

Peran kepala sekolah dalam mendukung guru-guru di sekolahnya untuk melaksanakan kegiatan KKG dikarenakan program ini mampu mendukung guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar seperti menyusun RPP, menentukan model pembelajaran, media, dan terkait dengan aspek belajar lainnya. Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat dinyatakan sebagai berikut:

*“Saya sangat mendukung guru-guru untuk mengikuti program KKG, selain menambah wawasan mereka juga dapat mengembangkan mutu sekolah dengan melahirkan generasi peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang baik”.*<sup>108</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengatakan bahwa:

*“Saya sangat memotivasi guru-guru di sekolah yang saya pimpin ini untuk mengikuti kegiatan KKG. Karena bagi saya KKG ini salah satu program yang dibentuk untuk menunjang potensi pendidik, sehingga apabila ada pendidik yang kesulitan terkait pembelajaran dapat mengikuti kegiatan ini. Bagi saya kegiatan KKG ini mampu membantu guru apalagi saat ini perubahan kurikulum hampir setiap tahun, sehingga guru membutuhkan suatu program yang*

---

<sup>108</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu DF selaku Kepala Sekolah SDN Mesjid Lhok Kaju pada Tanggal 21 Maret 2023.

*menuntun mereka untuk lebih berkompeten dalam mengajar”.*<sup>109</sup>

Anggota KKG menambahkan selain dukungan kepala sekolah, motivasi dari pengawas PAI, kerjasama yang baik pengurus juga menjadi pendukung efektivitas program KKG. dan yang paling penting adalah kemauan dari guru PAI itu sendiri untuk terus memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan, mengasah ketrampilan, kesadaran akan sedikitnya ilmu yang dimiliki, haus akan informasi dalam dunia pendidikan. Tanpa adanya dorongan atau kesadaran dari diri guru maka guru tidak akan mengikuti program KKG dengan sungguh-sungguh. Jadi tak heran kalau setelah mendapat izin dari kepala sekolah untuk ikut program KKG tapi malah pergi ke undangan ataupun pulang kerumah.

Kegiatan program KKG ini terdapat beberapa hal diantaranya; ketua KKG mempunyai keteguhan untuk terus menjalankan KKG ditengah berbagai keterbatasan seperti dana dan inventaris. Selain itu, faktor pendukung lainnya terlihat dari antusiasnya guru-guru untuk mengikuti kegiatan KKG.

Pengurus KKG juga membenarkan bahwa dalam pelaksanaan program KKG terlihat antusiasnya sebagian guru-guru yang mengikuti program KKG dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan merancang pembelajaran yang menarik dan bermakna, melakukan penilaian, menganalisis dan menentukan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran serta menemukan pemecahan masalah terhadap masalah dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan diantaranya;

*“Ya, berjalannya KKG ini disebabkan oleh adanya dukungan dari pihak kepala sekolah, karena bagi mereka guru yang berkompeten dalam mengajar sangat diperlukan. Hal ini mendorong inisiatif secara bersama-sama untuk melaksanakan sebuah program KKG yang mampu*

---

<sup>109</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu IK selaku Kepala Sekolah di SDN 2 Bluek Grong-Grong pada Tanggal 23 Maret 2023.



*memberikan solusi bagi guru-guru yang mengalami kesulitan”.*<sup>110</sup>

Pendapat lainnya juga mengemukakan bahwa:

*“Menurut saya efektivitas KKG yang paling utama adalah adanya kemauang dari guru-guru, karena jika tidak ada kemauan guru, untuk apa program KKG itu”.*<sup>111</sup>

Hasil wawancara yang serupa mengatakan bahwa:

*“Keteguhan guru-guru untuk mengikuti kegiatan KKG sangat penting, apalagi dengan berbagai keterbatasan biaya”.*<sup>112</sup>

Hasil wawancara serupa juga mengatakan bahwa:

*“Terbentuknya program KKG ini dapat diterima dengan baik oleh semua kalangan guru, terlihat dari tingkat antusiasnya untuk mengikuti kegiatan tersebut”.*<sup>113</sup>

#### b. Faktor penghambat

Dalam program KKG untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan pasti ada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi hasil ataupun memperlambat pencapaian tujuan yang diharapkan.

Pengurus KKG mengatakan bahwa faktor penghambat yang paling utama efektivitas pelaksanaan program KKG adalah dipengaruhi oleh tidak adanya dana bantuan dari Pemerintah, sehingga tidak bisa menghadirkan pemateri dari luar yang mahir pada bidangnya secara rutin. karena dana yang tersedia hanya dari iuran wajib anggota dan dari kutipan sesaat untuk keperluan mendadak dan dana tersebut membiayai pemateri lokal, keperluan alat tulis kantor (ATK), fotocopy, snack dan biaya yang tak terduga lainnya.

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Ibu ZN...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>112</sup> Hasil Wawancara Ibu ZN...Pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>113</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.



Beliau juga menambahkan faktor penghambat selanjutnya adalah gedung yang dipakai untuk kegiatan KKG statusnya masih pinjam pakai, walaupun ini termasuk pendukung tapi tidak maksimal artinya masih ada hambatannya. Karena status gedung pinjam pakai hal ini mengakibatkan KKG tidak memiliki kantor untuk menyimpan arsip atau dokumen KKG, ruangan juga tidak bisa di tata sesuai keinginan KKG karena ruangan ini selebihnya akan dipakai untuk kegiatan sekolah tersebut dan kegiatan guru kelas, jadi ibarat kata guru PAI hanya menumpang pada saat kegiatan program KKG berlangsung.

Hambatan dalam pelaksanaan program KKG yaitu labtop yang digunakan adalah milik yang bertugas sebagai pemateri pada hari tersebut, infokus juga dipinjam dari sekolah SD yang ada di Wilayah IV Indrajaya. Untuk mengakses internet menggunakan paket data internet masing-masing peserta program KKG, adakalanya disaat diperlukan dalam kegiatan malahan ada diantara peserta yang kehabisan kuota internet, bahkan jika perancangan media pembelajaran secara manual maka tak jarang inisiatif anggota yang menyediakan alat yang diperlukan untuk merancang media pembelajaran. Disamping itu kehadiran guru tidak konsisten, tidak rutin hadir pada setiap pertemuan, sehingga materi yang diterima oleh guru tersebut tidak seutuhnya masih ada anggota yang belum konsisten hadir rutin mengikuti KKG dengan berbagai alasan. Juga tidak semua guru PAI penguasaan IT nya bagus sehingga ini mengefesienkan waktu untuk merancang media pembelajaran diigital, waktu yang dialokasikan terkadang tidak cukup, terlebih bagi mereka yang sudah mendekati pensiun. Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan dapat dinyatakan sebagai berikut:

*“Faktor penghambat dalam pelaksanaan KKG ini paling utama memang tidak adanya bantuan dari pemerintah, sehingga pematerinya tidak bisa menghadirkan orang luar”.*<sup>114</sup>

---

<sup>114</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

Pendapat lainnya mengatakan bahwa:

*“Hambatan dalam pelaksanaan program KKG ini juga dipengaruhi oleh tidaknya gedung khusus, karena masih dalam bentuk pinjam pakai”<sup>115</sup>*

Hasil wawancara lainnya mengatakan bahwa:

*“Dalam pelaksanaan program KKG tidak menyediakan laptop maupun akses wifi secara gratis, tetapi sebagai pemateri dan anggota harus menggunakan milik pribadi”<sup>116</sup>*

### **3.3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, program KKG PAI di Wilayah IV Indrajaya merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan satu minggu sekali pada setiap hari sabtu. Program KKG ini dapat ditinjau dari efektivitas pelaksanaannya dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya.

#### **1. Program KKG guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie**

Tujuan utama adanya program KKG untuk meningkatkan profesionalitas guru pada umumnya seperti; dapat menambah wawasan guru baik dalam bidang IT maupun bidang kurikulum merdeka yang sedang diancang-ancang saat ini karena akan dibuat pembeaharuan kembali kedepannya, (b) menambah silaturahmi antar sesama guru, (c) dapat memecahkan masalah atau kendala dalam proses belajar mengajar di sekolah seperti terkait dengan penyusunan soal serta metode atau model pembelajaran yang cocok maka dapat didiskusikan bersama dalam program KKG, dan (d) secara bersama-sama mencari solusi yang tepat terkait kurangnya PBM di sekolah masing-masing guru yang dialami saat ini.

---

<sup>115</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu OM...pada Tanggal 4 Maret 2023.

<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu YD...pada Tanggal 3 Maret 2023.

Program KKG membahas tentang kurikulum yang sedang berlaku juga mempersiapkan diri untuk menerima perubahan kurikulum mendatang, implementasi kurikulum merdeka (IKM) yang akan diberlakukan tidak serta merta bisa secara instan tetapi butuh proses mempersiapkan guru untuk menerimanya. Hal ini dikarenakan masih banyak guru-guru yang mengalami kebingungan terkait dengan kurikulum merdeka tersebut. Oleh karena itu, melalui program KKG sebagai salah satu tempat untuk berdiskusi secara bersama-sama. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan KKG yang terkait dengan kurikulum membahas tentang program tahunan kemudian dijabarkan kepada program semesteran dan mingguan.<sup>117</sup>

Program KKG Wilayah IV Indrjaya saat ini mampu memberikan pengalaman untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam melaksanakan kegiatan PBM di lingkungan sekolah secara menarik dan bermakna. Efektivitas program KKG juga menuntut guru-guru untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pesat di era modern saat ini. Guru diajarkan langsung oleh ahli pada bidang IT terkait pengoperasian komputer dan apa saja yang diperlukan guru ketika menggunakan komputer tersebut. Dengan adanya efektivitas program KKG profesionalitas guru meningkat maka akan berdampak positif terhadap perubahan hasil belajar peserta didik daripada sebelumnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian sebelumnya bahwa fenomena masalah mengenai capaian hasil belajar siswa berdasarkan pengamatan peneliti memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor, diantaranya pelaksanaan kebijakan kelompok kerja guru dan kinerja pembelajaran guru yang

---

<sup>117</sup> Asnelly Ilyas & Zulmardi, "Efektivitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Sekolah Dasar", *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No 1, 2021, h. 15.

optimal.<sup>118</sup> Hal ini membuktikan bahwa program KKG PAI sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami guru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada beberapa guru di Wilayah IV Indragaya sebelum melaksanakan pembelajaran dalam kelas guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari RPP dan media pembelajaran. Pada saat melaksanakan PBM guru menanyakan kesiapan peserta didik terlebih dahulu, kemudian melakukan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan fenomena dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi sesuai dengan kondisi, dan materi yang akan diajarkan. Beberapa media yang digunakan guru seperti; media visual, PPT, dan audio visual. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara diskusi berkelompok dengan membagikan LKPD pada masing-masing kelompok. Untuk melakukan penilaian terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, maka guru memberikan soal-soal. Selanjutnya melakukan evaluasi diakhir pembelajaran dan menentukan kegiatan tindak lanjut.

## **2. Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indragaya Kabupaten Pidie**

Efektivitas kegiatan program KKG ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Efektivitas dalam program KKG ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya; membahas terkait dengan kesulitan yang dialami guru dalam merancang perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, pengembangan silabus, penentuan KKM, merancang media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan,

---

<sup>118</sup> Cecep Abdurojak, "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kinerja Pembelajaran Guru Dalam Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di KKG PAI Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut)", *Jurnal Khazanah Akademia*, Vol 4, No 1, 2020, h. 5.

menentukan sebuah model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, menyajikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, proses penyusunan soal-soal *Hots*, tindak lanjut hasil pembelajaran Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa efektivitas program KKG PAI memiliki tugas fungsi melakukan peningkatan kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan yang berhubungan dengan silabus, RPP, pengembangan bahan ajar, pendayagunaan media dan sumber belajar, penilaian, pelaksanaan bimbingan serta diskusi mencari alternatif penyelesaian berbagai masalah dan penetapan kegiatan.<sup>119</sup>

Efektivitas program KKG bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dalam pelaksanaan KKG maka guru akan mampu meningkatkan kemampuan dari menyusun perangkat pembelajaran sampai dengan mengelola kelas. Efektivitas program KKG dapat ditinjau dari hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Hasil observasi menunjukkan bahwa saat melaksanakan pembelajaran guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu dengan baik, seperti RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum melangsungkan pembelajaran guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran beserta mengecek segala kesiapan peserta didik tersebut.

Guru melakukan kegiatan awal dengan doa serta melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan fenomenan dalam kehidupan sehari-hari, memotivasi peserta dengan menceritakan kisah singkat yang ada hubungannya dengan materi. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru mampu menguasai kelas dengan baik, tidak hanya random pada satu kelompok belajar saja tetapi mengajarkan secara keseluruhan. Saat proses pembelajaran guru menggunakan

---

<sup>119</sup> Moh Kholil, "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Rumpun PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MI Se-Kec. Ngancar Kab. Kediri", *Proceedings International Conference Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri* 15 Maret 2022, h. 328.

media pembelajaran media visual berbentuk gambar untuk dijadikan sebagai media demonstrasi, menggunakan media audiovisual, dan menggunakan buku-buku yang relevan dengan materi dengan baik.

Guru mampu menerapkan media digital sesuai dengan materi dengan baik. Guru mampu menentukan sebuah metode atau strategi pembelajaran yang cocok dengan kondisi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran guru melakukan demonstrasi, kemudian membentuk kelompok belajar, kemudian membagikan LKPD yang dapat dikerjakan secara diskusi oleh peserta didik dan tahapan terakhir melakukan persentasi bagi setiap kelompok.

Guru mampu membimbing peserta didik dengan baik, sehingga bahasa yang dikomunikasikan mampu diterima dengan baik oleh semua kalangan peserta didik. Guru melakukan penilaian, dan instrumen soal sudah terlebih dahulu disiapkan dan menanalisis hasil sesuai dengan KKM. Selain itu, berdasarkan soal-soal yang dijawab peserta didik, maka akan dijadikan sebagai penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum atau tindak lanjut. Kegiatan pembelajaran berlangsung baik, mendidik dan menyenangkan tidak menggunakan media-media yang berbahaya untuk peserta didik. Guru bersama peserta didik melakukan Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie**

Faktor pendukung dalam efektivitas program KKG pada guru PAI saat ini terlihat dari adanya dukungan kepala sekolah memberi izin kepada guru PAI disekolah binaannya intuk ikut aktif dalam kegiatan KKG serta dorongan dari pihak pengurus, pengawas dan pihak-pihak lainnya . Selain itu, faktor pendukung dalam pelaksanaan efektivitas KKG adanya kerjasama yang baik

antar pengawas, pengurus serta anggota KKG dan hal ini akan mendorong berjalannya sebuah program KKG dengan baik.

Lokasi pengadaan program KKG mudah dijangkau oleh semua kalangan guru. Bahkan ketua KKG mempunyai keteguhan untuk terus menjalankan KKG ditengah berbagai keterbatasan seperti dana dan inventaris. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mewujudkan KKG yang inovatif dan kreatif masih berstatus pinjam pakai yang hanya dipakai pada saat kegiatan KKG berlangsung, namun program tetap berjalan lancar.

Pengurus maupun anggota terus berupaya meningkatkan kreativitas dan inovasi karena masih ada dari anggota yang belum maksimal keaktifannya dimana masih ada guru yang hanya sesekali hadir ke KKG dan bahkan masih ada guru yang belum pernah hadir ke KKG.

Faktor penghambat dalam efektivitas program KKG pada guru PAI dipengaruhi oleh kurangnya dana karena tidak ada bantuan dari pemerintah dana yang disediakan berasal dari iuran guru-guru untuk menunjang program KKG, dan masih adanya guru atau para anggota yang tidak konsisten hadir di KKG hadir. Faktor yang menghambat guru dalam mengikuti kegiatan program KKG ini apabila fasilitas tidak memadai, maka pelaksanaan kegiatan Pratik di dalamnya sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan para pengurus serta pengawas hanya menggunakan fasilitas yang ada tanpa adanya sedikitpun bantuan dari pihak pemerintah

Dalam mengatasi berbagai hambatan yang dialami para pengurus, pengawas serta anggota KKG ini menjadi salah satu alasan kadangkala masih ada beberapa pendidik yang tidak ikut serta, karena kegiatan KKG ini kadang-kadang berpindah-pindah ruang, Hal ini dikarenakan program KKG ini belum ada gedung khusus yang disediakan untuk melaksanakan program tersebut. Dalam hal ini salah satu caranya harus mengajukan kepada pihak terkait yaitu pihak pemerintah untuk merealisasikan dana karena KKG ini sebagai salah satu program rutin dan wajib diikuti pendidik. Hal ini dikarenakan program KKG ini memiliki dampak

positif yang membawa para guru-guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik yang berkompeten, guru harus banyak belajar dari berbagai referensi yang ada. Salah satunya melalui kegiatan program KKG ini. Dengan demikian, program KKG dapat dianggap sebagai program yang mampu meningkatkan kualitas pendidik menjadi lebih baik kedepannya. Selain itu, pendidik juga dapat memiliki kualitas yang lebih baik sehingga mampu berkompeten dalam mengajar.





## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian ini dan temuan lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Program KKG guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie terdiri dari beberapa kegiatan yaitu mendiskusikan permasalahan terkait pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, penguatan materi pembelajaran, meningkatkan kreativitas guru dalam menentukan strategi pembelajaran (model/metode pembelajaran), meningkatkan kualitas guru dan, mampu menguasai karakteristik peserta didik.
2. Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie dapat dilihat dari beberapa kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, mengembangkan kurikulum, pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan IT, menggali potensi siswa, berkomunikasi efektif serta kemampuan guru menyusun; program tahunan, program semester, silabus, RPP, penentuan KKM, merancang media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menentukan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, menyajikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, evaluasi serta tindak lanjut hasil pembelajaran.
3. Faktor pendukung program Kelompok Kerja Guru (KKG) guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten adalah adanya motivasi dari pengawas PAI terhadap semua guru, Kerjasama yang baik antara pengawas dengan pengurus dan semua anggota KKG. lokasi kegiatan KKG sangat strategis dan mudah dijangkau oleh semua guru, sarana dan prasarana memenuhi standar kelayakan walaupun statusnya

pinjam pakai, dan pengurus KKG mempunyai keteguhan untuk terus menjalankan KKG ditengah berbagai keterbatasan seperti dana dan inventaris. Faktor Penghambat dalam efektivitas pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie kurangnya dana karena tidak ada bantuan dari pemerintah, tidak memiliki gedung pribadi tetapi gedung pinjam pakai, dana yang disediakan berasal dari iuaran guru-guru saja, dan kehadiran sebagian anggota KKG yang tidak konsisten atau tidak rutin hadir.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran terhadap efektivitas program KKG PAI di Wilayah IV Indra Jaya adalah:

1. Perlunya melakukan sosialisasi yang lebih giat lagi kepada guru-guru PAI Wilayah IV Indrajaya terkait dengan berbagai efektivitas kegiatan KKG yang dapat mendukung guru lebih profesional dan berkompeten dalam mengajar.
2. Perlunya kesadaran dalam diri guru akan pentingnya meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru dengan mengikuti berbagai pelatihan baik secara mandiri maupun kelompok.
3. Melakukan pendekatan dengan pemerintah supaya ada kedepannya ada pengalokasian dana untuk menunjang kegiatan KKG PAI Wilayah IV Indajaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani, “Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”, *Jurnal Conciencia*, Vol 14, No 1, 2014.
- Abdul Wahid Sanaky dkk, “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 38 Maluku Tengah.”, *JSI: Jurnal Studi Islam*, Vol 11, No 1, 2022.
- Agrace Maatoke dkk, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 81 Maluku Tengah”, *Jurnal Andiministrasi Terapan*, Vol 1, No 1, 2022.
- Agus Hadhiansyah dkk, “Evaluasi Program KKG Gugus Muwardi”, *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, Vol 4, No 2, 2020.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Ahmad Shofiyuddin, “ Problematika Guru PAI dalam Membina Perilaku Sosial Siswa”, *Darajat: Jurnal PAI*, Vol 2, No 1, Maret 2019.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Anik Koestiyati, “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, *Tesis*, Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang 2020.
- Arsyad & Wahyu Bagja Sulfemi, “Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah”, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 4, No 2, September 2019..
- Asnelly Ilyas & Zulmardi, “Efektivitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Sekolah Dasar”, *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No 1, 2021.

- Aulia Akbar, “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru”, *Jurnal Pendidikan Pendidikan*, Vol 3, No 4, 2021.
- Brigitta Putri Atka Tyagita & Ade Iriani, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 5, No 2 Tahun 2018.
- Cecep Abdurojak, “Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kinerja Pembelajaran Guru Dalam Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di KKG PAI Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut)”, *Jurnal Khazanah Akademia*, Vol 4, No 1, 2020.
- Deni Sutsna & Arif Widodo, “Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring”, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol 9, No 2, 2020.
- Depdiknas, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, (Direktorat Profesi Pendidik Direktoral Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Desita Yurizki dkk, “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Peningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN di Wilayah Barat Kabupaten Bireuen”, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol 6, No 2, 2018.
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019.
- Dilla Octavianingrum, “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 7, No 2, 2020.
- Edi Rismawan dkk, “Analisis Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Iilir Barat Satu Palembang”, *Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol 3, No 1, 2020.
- Edy Ahmad, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menerapkan Proses Pembelajaran Berbasis Pendekatan Sainstifik Melalui Supervisi Kunjungan Kelas di SMPN 18 Dumai”, *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol 3, No 4, 2019.

- Fenti Himawati, *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Ferdi Kurniawan dkk, “Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Agama Islam di SMP Alquraniyah Nurul Huda Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur Tahun Ajaran 2022/2023”, *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol 2, No 1, 2023, h. 902.
- Hatta, *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*, Sidoarjo, 2018.
- In Setyorini & Sukirman, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Studi Kasus Di SMP 3 Bae Kudus)”, *Journal EduPsyCouns*, Vol 1, No 1, 2020.
- Johan Arifinn, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menerapkan Metode/Model-Model Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 1 Muara Harus”, *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, Vol 8, No 1, 2022.
- Karmizan, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Dengan Lesson Study di Kelas SD Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti”, *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol 2, No 4, 2018.
- Leni Suryani, “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Kkg (Kelompok Kerja Guru) di SMP Negeri 6 Dumai”, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 11, No 6, Desember 2022.
- Lissa Puji Khasanah dkk, “Implementasi Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pelaksanaan Tugas Guru (Studi Deskriptif Kuantitatif di PAUD Gugus Anyelir Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu)”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 3, No 1, 2018.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Meci Wati Putri dkk, “Pengukuran Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Open Data System Menggunakan Model Delone And Mclean (Studi Kasus : Open Data System Pemerintah Kota Pontianak)”, *Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi*, Vol 9, No 1, 2021.

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UIP, 1992.
- Moh Kholil, “Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Rumpun PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MI Se-Kec. Ngancar Kab. Kediri”, *Proceedings International Conference Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri* 15 Maret 2022.
- Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*, Jawa Tengah: Pena Persada, 2022.
- Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Muslim, “Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 5, No 1, 2020, h. 68.
- Musringudin dkk, *Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Raden Roro Suci Nurdianti, “Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 18, No 2, 2017.
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 2018.
- Rambe, Kholidin Nur Riris, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol 25, No 1, 2018.
- Ratnawati Santoso, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Salimah, “Evaluasi Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI di Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 2, No1, 2017.
- Slamet PH, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 027, Tahun Ke-6, November 2000 tentang Manajemen Berbasis Sekolah.

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukirman, “Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru”, *Jurnal of Education Management & Administration Review*, Vol 4, No 1, 2020.
- Sukirman, “Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru”, *Indonesian Journal of Education Management & administration* , Vol 4, No 1, 2020.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat (4), diakses Februari 2023.
- Utari Wulandari & H. Jhon Simon, “Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan”, *Jurnal Publik Reform Undhar Medan*, Edisi 5 Januari-Juni 2019.
- Utiahman, B. Trusnawaty, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 5, No 3, 2019.
- Wiji Hidayati dkk, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan Konsep dan Strategi Pengembangan*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.
- Yani FK dkk, “Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”, *JEAL: Journal of Educational Administration and Leadership*, Vol 1, No 1, 2020.
- Yulanti S. Mooduto dan Suleman, “Implementasi Program KKG dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SD di Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, Vol 5, No 4, 2019.
- Yuli Kartika Efendi, “Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Pemerintah Propinsi Jawa Timur”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 10, No 2, 2017.
- Yulianti dkk, “Implementasi Program KKG dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SD di Kabupate Gorontalo”, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, Vol 5, No 4, November 2019.



## Lampiran 1. SK Pembimbing

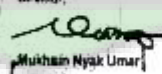
### KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Nomor: 793/Un.08/Pai/2/2021

#### Tentang: PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA

#### DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu menunjuk Pembimbing Tesis bagi mahasiswa,
  2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
  3. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Fengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Diploma, Sarjana Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama,
  4. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry,
  5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI Nomor 40/E/1988 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
  6. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pembantuan Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Memperhatikan** :
1. Hasil Seminar Proposal Tesis semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2021
  2. Keputusan Rapat Pimpinan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Jumat Tanggal 24 Desember 2021
- MEMUTUSKAN,**
- Menetapkan**  
**Keatu** :
- Menunjuk:
1. Dr. Silihuddin, M. Ag
  2. Dr. Helati Fajriah, MA
- Sebagai Pembimbing Tesis yang diajukan oleh:
- Nama** : Wardiana  
**NIM** : 201003027  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah Iv Indrajaya Kabupaten Prota
- Kedua** : Pembimbing Tesis bertugas untuk mengarahkan, memberikan kritik konstruktif dan bimbingan Tesis sehingga dianggap memenuhi standar untuk memperoleh gelar Magister
- Ketiga** : Kepada Pembimbing Tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal 27 Desember 2021  
Direktur,

  
Mukhlis Nyak Umar



## Lampiran 2. Surat Pengantar Guru PAI SDN 1 Caleue



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**PASCASARJANA**

Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon (0651) 7552397, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922  
 E-mail: pascasarjana@uinar@ar-raniry.ac.id Website: ops.ar-raniry.ac.id

---

Nomor : 658/Un.08/PS.1/02/2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**  
**Guru PAI SDN 1 Caleue**

Banda Aceh, 23 Februari 2023

di-  
Kabupaten Pidie

Assalam/alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

**Nama** : Wardiana  
**NIM** : 201903027  
**Tempat / Tgl. Lahir** : Blang Lhok Kaju / 10 September 1981  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Alamat** : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: **"Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperturnya.

Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami hatirkan terima kasih.

Wassalam,  
 An. Direktur  
 Wakil Direktur,  
  
 T. Zulfikar

Tembusan: Direktur Pa (salah satunya)





## Guru PAI SDN 2 Bluek Grong-Grong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh  
PASCASARJANA

Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon (0651) 7552397, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922  
E-mail: pascasarjanakur@ar-raniry.ac.id Website: ips.ar-raniry.ac.id

Nomor : 658/Un.08/PS.102/2023

Banda Aceh, 23 Februari 2023

Lamp

Hal

: Pengantar Penelitian Tesis

Guru PAI SDN 2 Bluek Grong-Grong

di

Kabupaten Pidie

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Wardiana  
NIM : 201003027  
Tempat / Tgl. Lahir : Blang Lhok Kaju / 10 September 1981  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: "*Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie*".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperluanya.

Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haburkan terima kasih.

Wassalam,  
An. Direktur  
Wakil Direktur,

T. Zulfikar

Tembusan: Direktur Ps (sebagai laporan)



## Guru PAI SDN Gapui

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH</b> <b>PASCASARJANA</b>	
Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopetma Darussalam Banda Aceh Telepon (0651) 7552387, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922 E-mail: pascasarjana@ar-raniry.ac.id/ Website: pgs.ar-raniry.ac.id		
Nomor	: 658/Un.08/PS.102/2023	Banda Aceh, 23 Februari 2023
Lamp	: -	
Hal	: Pengantar Penelitian Tesis	
	Guru PAI SDN Gapui	
	di	
	<u>Kabupaten Pidie</u>	
	Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
	Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:	
Nama	: Wardiana	
NIM	: 201003027	
Tempat / Tgl. Lahir	: Blang Lhok Kaju / 10 September 1981	
Prodi	: Pendidikan Agama Islam	
Alamat	: Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie	
	adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: <b>"Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie"</b> .	
	Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperutnya.	
	Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.	
	Wassalam, An. Direktur Wakil Direktur,  T. Zulfikar	
		
	Tembusan: Direktur Pj (selaga laporan)	
		
		

## Guru PAI SDN Tungkop Jaya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**PASCASARJANA**

Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon (0651) 7552397, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922  
 E-mail: pascasarjana@uar-raniry.ac.id Website: www.ar-raniry.ac.id

---

Nomor : 658/Un.08/ PS. 1/02/2023  
 Lamp : -  
 Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Banda Aceh, 23 Februari 2023

Guru PAI SDN Tungkop Jaya

di-  
Kabupaten Pidie

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

**Nama** : Wardiana  
**NIM** : 201003027  
**Tempat / Tgl. Lahir** : Blang Lhok Kaju / 10 September 1961  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Alamat** : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: **"Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperlunya. Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,  
 An. Direktur  
 Wakil Direktur,  
  
 Izzafikar

Tersusun: Direktur Pa (sebagai laporan)




## Guru PAI SDN 1 Garot



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**PASCASARJANA**

Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon (0651) 7552397, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922  
 E-mail: pascasarjana@uinaraniry.ac.id Website: paa.ar-raniry.ac.id

---

Nomor : 658/Un.08/ PS. 102/2023 Banda Aceh, 23 Februari 2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**  
 Guru PAI SDN 1 Garot

di  
Kabupaten Pidie

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

**Nama** : Wardiana  
**NIM** : 201003027  
**Tempat / Tgl. Lahir** : Blang Lhok Kaju / 10 September 1961  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Alamat** : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: "**Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie**".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperlunya.

Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,  
 An. Direktur  
 Wakil Direktur,  
  
 T. Zulfikar

Tembusan: Direktur Pa. (sebagai laporan)



## Guru PAI SDN Mesjid Lhok Kaju



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**PASCASARJANA**

Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopetma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon (0651) 7552387, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922  
 E-mail: pascasarjana@ar-raniry.ac.id Website: pps.ar-raniry.ac.id

---

Nomor : 658/Un.08/PS.102/2023 Banda Aceh, 23 Februari 2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**  
 Guru PAI SDN Mesjid Lhok Kaju

di  
**Kabupaten Pidie**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

<b>Nama</b>	: Wardiana
<b>NIM</b>	: 201003027
<b>Tempat / Tgl. Lahir</b>	: Blang Lhok Kaju / 10 September 1981
<b>Prodi</b>	: Pendidikan Agama Islam
<b>Alamat</b>	: Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: **"Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperlunya.

Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,  
 An. Direktur  
 Wakil Direktur,  
  
 T. Zulfikar

Tembusan: Direktur PA (selanjutnya) :





## Guru PAI SDN Pante Garot



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
PASCASARJANA**

Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon (0651) 7552367, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922  
E-mail: pascasarjana@uin-ar-raniry.ac.id Website: oos.ar-raniry.ac.id

Nomor : 658/Un.08/PS.1/02/2023  
Lamp : -  
Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**  
Guru PAI SDN Pante Garot

Banda Aceh, 23 Februari 2023

di-  
Kabupaten Pidie

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

**Nama** : Wardiana  
**NIM** : 201003027  
**Tempat / Tgl. Lahir** : Blang Lhok Kaju / 10 September 1961  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Alamat** : Gempong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaaya Kab. Pidie

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: "**Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaaya Kabupaten Pidie**".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperlunya.

Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,  
An. Direktur  
Wakil Direktur,

*(Signature)*  
T. Zulfikar

Tembusan: Direktur Pa (sebagai laporan)



## Guru PAI SDN 1 Lhok Kaju



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**PASCASARJANA**

Jl. Ar-Raniry No. 1 Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon (0651) 7552387, Hp. 085297931017, Fax (0651) 7552922  
 E-mail: pascasarjana@uinar-raniry.ac.id Website: oas.ar-raniry.ac.id

---

Nomor : 658/Un.08/PS.1/02/2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**  
 Guru PAI SDN 1 Lhok Kaju.

Banda Aceh, 23 Februari 2023

di  
Kabupaten Pidie

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

**Nama** : Wardiana  
**NIM** : 201003027  
**Tempat / Tgl. Lahir** : Blang Lhok Kaju / 10 September 1981  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Alamat** : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang sedang mempersiapkan penyelesaian penelitian Tesis yang berjudul: **"Efektivitas Program Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan memberikan data seperlunya. Demikian surat pengantar ini dikeluarkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,  
 An. Direktur  
 Wakil Direktur,  
  
 I. Zulkhar

Tembusan: Direktur Pa (selanjutnya)






### Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Guru PAI SDN 1 Caleue



## PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 1 CALEUE

Alamat: Jl. Caleue-Garot, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie Kode Pos 24171

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / SD/ /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KARTINI, S.Pd., M.Pd**  
 NIP : 196705121988012002  
 Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk.1 ( IV/ b )  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Caleue

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **WARDIANA**  
 NIM : 201003027  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya  
 Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap Ibu Syarifah Hamidah, S.Pd.I. M.Pd guru PAI SD Negeri 1 Caleue Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul:

***"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Wilayah IV Indrajaya" Kabupaten Pidie***

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Tampieng, 29 Maret 2023

Kepala Sekolah,



**KARTINI, S.Pd., M.Pd**  
 NIP. 196705121988012002

## Guru PAI SDN 2 Bluek Grong-Grong



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 2 BLUEK GRONG-GRONG  
 KABUPATEN PIDIE

Alamat: Jl. Caleu-Jabal Ghafur, Gampong Masjid Baro Kecamatan Indra Jaya, Kabupaten Pidie Kode Pos 24111

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 36 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ikhwani, S.Pd**  
 NIP : 198310132008011010  
 Pangkat/ Gol Ruang : Penata Muda Tk. I  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 2 Bluek Grong- Grong

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Wardiana**  
 NIM : 201003027  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya  
 Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap guru PAI SD N 2 Bluek Grong-Grong Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul:

*"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Peadagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Gapui, 16 Maret 2023  
 Kepala sekolah,

**IKHWANI, S.Pd**  
 NIP. 198310132008011010

Guru PAI SDN Gapui



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI GAPUI  
KABUPATEN PIDIE**

Alamat: Jl. Gapui Suwiek Desa Neulap Dua, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie Kode Pos 24171

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.2 / 24 /2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ROSNIDAR, S.Pd**  
 NIP : 19641231 198610 2 035  
 Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk.1 ( IV/ b )  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Gapui

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **WARDIANA**  
 NIM : 201003027  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya  
 Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap guru PAI SDN Gapui Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul:

***"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Peadagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya"***

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



NIP. 19641231 198610 2 035

Guru PAI SDN Tungkop Jaya



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI TUNGKOP JAYA  
KABUPATEN PIDIE**

Alamat: Jl. Caleue-Garot Desa Dusun Tungkop, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie Kode Pos 24171

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.2 /2020/SD /2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MASRIANI, S.Pd**  
NIP : 197109071991102001  
Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk.1 ( IV/ b )  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Tungkop Jaya

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **WARDIANA**  
NIM : 201003027  
Prodi : PAI  
Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya  
Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap Ibu Mulyana, S.Pd.I guru PAI SD Negeri Tungkop Jaya Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul:

***"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Wilayah IV Indrajaya" Kabupaten Pidie***

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Tungkop Jaya, 10 Maret 2023  
Kepala Sekolah,  
**MASRIANI, S.Pd**  
NIP. 197109071991102001

Guru PAI SDN 1 Garot



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 GAROT  
KABUPATEN PIDIE**

Alamat: Jl. Garot-Isabal Ghafur, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie Kode Pos 24171

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/SD/PA/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. YUNAN, S.Pd  
NIP : 19631231 198504 1 060  
Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk.1 ( IV/ b )  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 1 Garot

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : WARDIANA  
NIM : 201003027  
Prodi : PAI  
Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya  
Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap Ibu Nuralita, S.Pd.I. guru PAI SD Negeri 1 Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul:

*"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Wilayah IV Indrajaya" Kabupaten Pidie*

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Dayah Meura Garot, 29 Maret 2023  
Kepala sekolah,

**M. YUNAN, S.Pd.**  
 NIP. 19631231 198504 1 060

Guru PAI SDN Mesjid Lhok Kaju



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI MESJID LHOK KAJU  
KABUPATEN PIDIE**

*Jalan : Caleue – Garot , Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie Kode Pos 24171*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / SD / 78 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **DEFARIANI, S.Pd.I**  
NIP : 198204232007012001  
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk.1 ( III/d )  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Mesjid Lhok kaju Kec. Indrajaya Kab.Pidie.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama Lengkap : **WARDIANA**  
NIM : 201003027  
Prodi : PAI  
Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya  
Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap Ibu Fitri Rahmayani, S.Pd.I SD Negeri Mesjid Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul :

*"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Wilayah IV Indrajaya Kabupaten Pidie*

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Mesjid Lhok Kaju, 29 Maret 2023

Kepala Sekolah  
**SDN**  
KECAMATAN  
INDRAJAYA  
MENDUKA  
**DEFARIANI, S.Pd.I**  
NIP. 19820423 200701 2 001



Guru PAI SDN Pante Garot



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI PANTE GAROT  
KABUPATEN PIDIE**

*Alamat: Jl.Lhok Kaju- Calene, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie Kode Pos 24171*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.21/093/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JAMALUDDIN, S.Pd.,M.Pd**  
 NIP : 196907212000121006  
 Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk.1 ( IV/ b )  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Pante Garot

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **WARDIANA**  
 NIM : 201003027  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya  
 Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap Ibu Nazariati, S.Pd.I guru PAI SD Negeri Pante Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul:

***"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Wilayah IV Indrajaya" Kabupaten Pidie***

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lhok Kaju, 28 Maret 2023  
Kepala Sekolah,



**JAMALUDDIN, S.Pd.,M.Pd**  
NIP. 196907212000121006

Guru PAI SDN 1 Lhok Kaju



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 LHOK KAJU**

*Alamat: Jl. Caleue – Garut, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie Kode Pos 24171*

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.2 / SD/57 /2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HAFNI ZAHARA, S.Pd.SD**  
 NIP : 19671231 198801 2 015  
 Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk.1 ( IV/ b )  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Lhok kaju

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **WARDIANA**  
 NIM : 201003027  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya  
 Kab. Pidie Prov. Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap Ibu Nurlaili, S.Pd.I. guru PAI SD Negeri 1 Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul:

*"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Wilayah IV Indrajaya" Kabupaten Pidie*

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Lhok Kaju, 29 Maret 2023  
 Kepala sekolah,



**HAFNI ZAHARA, S.Pd.SD**  
 NIP. 19671231 198801 2 015





**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE  
KELOMPOK KERJA PENGAWAS**

Alamat : Jl. Syiah Kuala No. 5, Sigli Telp: (0653) 21307 - 21012 Fax : (0653) 21106

**SURAT KETERANGAN**

Sehubungan dengan surat direktur pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 658/Un.08/PS.I/O2/2023 perihal pengantar penelitian tesis tertanggal 23 Februari 2023 yang ditujukan kepada Pengawas PAI, dengan ini menerangkan;

Nama : **Wardiana**  
 NIM : 201003027  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap Pengawas PAI Indrajaya dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

***"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Peadagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya"***

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Sigli, 20 Maret 2023  
 Pengawas PAI

  
**Hj. Nurlaili, S.Pd.I**

NIP. 19630404 198610 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE  
KELOMPOK KERJA PENGAWAS**

Alamat : Jl. Syiah Kuala No. 5, Sigli Telp: (0653) 21307 - 21012 Fax : (0653) 21106

**SURAT KETERANGAN**

Sehubungan dengan surat direktur pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 658/Un.08/PS.I/O2/2023 perihal pengantar penelitian tesis tertanggal 23 Februari 2023 yang ditujukan kepada Pengawas PAI, dengan ini menerangkan;

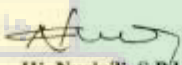
Nama : **Wardiana**  
 NIM : 201003027  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Gampong Blang Lhok Kaju Kec. Indrajaya Kab. Pidie Prov. Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap Pengawas PAI Indrajaya dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

***"Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Peadagogik Guru PAI Wilayah IV Indrajaya"***

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Sigli, 20 Maret 2023  
 Pengawas PAI

  
**Hj. Nurlaili, S.Pd.I**

NIP. 19630404 198610 2 001

## **Lampiran 4. Pedoman Wawancara**

### **Efektivitas Program KKG Terhadap Kompetensi Guru PAI Wawancara Pengawas PAI**

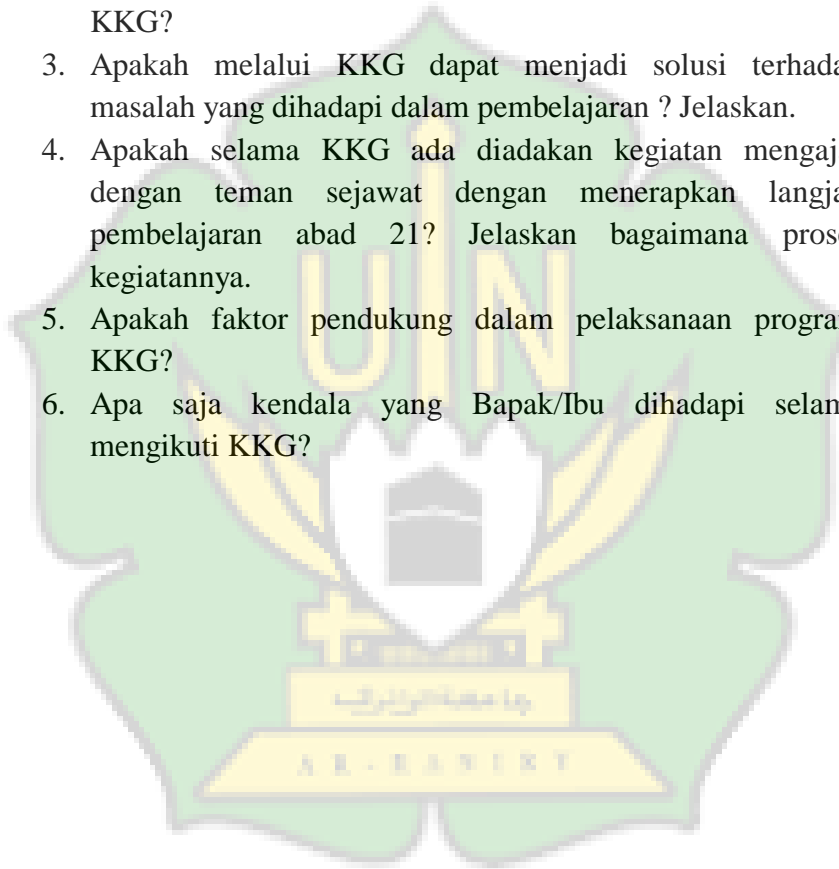
1. Menurut Bapak/Ibu apakah pelaksanaan Program KKG guru PAI wilayah IV Indrajaya berjalan Lancar dan sesuai dengan harapan?
2. Kapan jadwal pertemuan di KKG berlangsung?
3. Siapa saja yang terlibat dalam dalam menyusun program KKG PAI ?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi guru PAI agar rajin mengikuti KKG?
5. Siapa yang mendanai program KKG tersebut?
6. Apa saja mamfaat KKG bagi guru, siswa dan pemerintah?
7. Apa harapan terbesar Bapak/Ibu sebagai pengawas terhadap KKG Wilayah IV Indrajaya?

### **Wawancara Pengurus KKG Wilayah IV Indrajaya**

1. Apa saja program KKG terhadap peningkatan kompetensi peadagogik guru PAI ?
2. Siapakah yang bertindak sebagai pemateri/nara sumber setiap kegiatan KKG berlangsung?
3. Apa dampak yang dirasakan setelah dilaksanakannya program KKG di Wilayah IV Indrajaya?
4. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan program KKG di Wilayah IV Indrajaya?
5. Sebagai Pengurus KKG, apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program KKG PAI di Wilayah IV Indrajaya?
6. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan KKG Wilayah IV Indrajya?

### **Wawancara Guru atau anggota KKG Wilayah IV Indrajaya**


1. Sebagai seorang guru perubahan apa yang Bapak ibu alami setelah aktif mengikuti KKG, khususnya pada kompetensi pedagogik seorang guru?
2. KKG salah satunya tempat berbagi pengalaman yang eukatif. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu melakukannya KKG?
3. Apakah melalui KKG dapat menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pembelajaran ? Jelaskan.
4. Apakah selama KKG ada diadakan kegiatan mengajar dengan teman sejawat dengan menerapkan langjah pembelajaran abad 21? Jelaskan bagaimana proses kegiatannya.
5. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan program KKG?
6. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu dihadapi selama mengikuti KKG?



**Lampiran 5.** Lembar Observasi Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pembelajaran PAI

No	Aspek yang diamati	Skala Nilai				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Sedang	Kurang
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual					
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik					
3	Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu					
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik					
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran					
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik					

	untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki					
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik					
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar					
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran					
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.					



## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

### Pelaksanaan Kegiatan KKG



Wawancara dengan Pengurus Program KKG  
Wilayah IV Indra Jaya



Wawancara dengan Pengawas Program KKG  
Wilayah IV Indra Jaya



Wawancara dengan Guru PAI Guru PAI SD Negeri  
Gapui





Wawancara dengan Guru PAI Guru PAI SD Negeri 2  
Bluek Grong-grong



Kegiatan Pembelajaran Guru PAI SD Negeri 1 Caleue



Diunduh dengan CamScanner

Kegiatan Pembelajaran Guru PAI SD Negeri 2  
Bluk Grong-Grong



Nomor: 8435711-AN/2008

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL  
SIGLI

I J A Z A H

Diberikan kepada	<b>YUSNIDAR</b>
Tanggal dan tanggal lahir	Desa Majat Dikom, 11 Februari 1962
Nomor Pokok Mahasiswa	83215538
Program Pendidikan	Stra 1 (S1)
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Tanggal Lulus	12 Agustus 2008
Nilai	TERAMPILITAS, berdasarkan Surat Keputusan Badan Penelitian Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 510/SAN-PT/06-A/SM/2007, Tanggal 19 Mei 2007

Ijazah ini diberikan setelah yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, dan kepelungannya dipertahankan sebagai sewenang-wenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang diterbitkannya, serta berhak memahai Gelar Akademik Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).



Ketua

Dr. H. Nurin Wahyuni, M.Ag

Sigle, 12 Agustus 2008

Pembantu Ketua  
Bidang Akademik

Dr. H. A. Harid Mahmud



## Kegiatan Pembelajaran Guru PAI SD Negeri Tungkop Jaya





## Kegiatan Pembelajaran Guru PAI SD Negeri 1 Garot



Kegiatan Pembelajaran Guru PAI SD Negeri  
Mesjid Lhok Kaju



### Kegiatan Pembelajaran Guru PAI SD Negeri Pante Garot





Kegiatan Pembelajaran Guru PAI SD Negeri 1 Lhok Kaju

